

LAPORAN KEUANGAN TA. 2024 AUDITED



Balai POM di Kupang
Jl. R. A. Kartini, Walikota, Kota Kupang
Nusa Tenggara Timur

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kupang, 05 Mei 2025

Kepala Balai POM di Kupang



Drs. Joseph Nahak Klau, Apt., M.Kes

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	1
III. Laporan Operasional	1
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	2
V. Catatan atas Laporan Keuangan	2
A. Penjelasan Umum	8
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang.	8
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	11
A.3. Basis Akuntansi	11
A.4. Dasar Pengukuran	12
A.5. Kebijakan Akuntansi	12
A.5.1. Pendapatan LRA	12
A.5.2. Pendapatan LO	13
A.5.3. Belanja	13
A.5.4. Beban	13
A.5.5. Aset	14
A.5.6. Kewajiban	20
A.5.7. Ekuitas	21
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	22
B.1. Pendapatan	24
B.2. Belanja	27
B.3. Belanja Pegawai	29
B.4. Belanja Barang	30
B.5. Belanja Modal	32
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	32

B.5.2 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	38
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	39
C.1. Aset Lancar	39
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	39
C.1.2 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	39
C.1.3 Piutang Bukan Pajak	40
C.1.4 Piutang Bukan Pajak (Netto)	41
C.1.5 Persediaan	41
C.2 Aset Tetap	42
C.2.1 Tanah	42
C.2.2 Peralatan dan Mesin	44
C.2.3 Gedung dan Bangunan	48
C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	49
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	49
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	50
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	52
C.3. Kewajiban Jangka Pendek	52
C.3.1 Utang Kepada Pihak Ketiga	52
C.3.2 Utang Yang Belum Ditagihkan	53
C.3.3 Pendapatan Diterima Dimuka	53
C.3.4 Uang Muka dari KPPN	54
C.4. Ekuitas	54
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	55
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	55
D.2. Beban Pegawai	56
D.3. Beban Persediaan	57
D.4. Beban Barang dan Jasa	58
D.5. Beban Pemeliharaan	59
D.6. Beban Perjalanan Dinas	60
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	61
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	61
D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	61

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	62
D.11. Kegiatan Non Operasional	63
D.12. Pos Luar Biasa	66
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	67
E.1. Ekuitas Awal	67
E.2. Surplus (Defisit) LO	67
E.3. Koreksi Yang Menambah atau Mengurangi Ekuitas	67
E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset	67
E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan	67
E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi	67
E.3.4 Selisih Revaluasi Aset	67
E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	68
E.4 Transaksi Antar Entitas	68
E.4.1 Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)/ Diterima dari Entitas Lain (DDEL)	68
E.4.2 Transfer Masuk	69
E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung	70
E.5. Ekuitas Akhir	71
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	72
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	72
F.2. Pengungkapan Lain-lain	72
F.2.1 Pengelola Keuangan	72
F.2.2 Rekening Pemerintah	73
F.2.3 Alat Gelas Kualitatif	73
F.2.4 Barang Bukti	74
F.2.5 Pengungkapan Terkait Prioritas Nasional Tahun 2024	75
F.2.6 Pengungkapan Tematik APBN	77
F.2.7 Capaian Rincian Output	78
VI. Lampiran dan Daftar	81

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan TA 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kupang, 05 Mei 2025

Kepala Balai POM di Kupang



Dis. Joseph Nahak Klau, Apt., M.Kes

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang TA 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp286.415.590,00 atau mencapai 52% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp547.875.000,00.

Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp34.848.715.293,00 atau mencapai 99% dari alokasi anggaran sebesar Rp35.242.886.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp37.300.130.080,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.201.479.002,00 ; Aset Tetap (netto) sebesar Rp34.343.677.182,00 ; Aset Lainnya sebesar Rp754.973.896,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp712.136.329,00 dan Rp36.587.993.751,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO Untuk Periode Yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp239.538.076,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp33.491.721.245,00 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp32.802.214.281,00.

Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp449.968.888,00 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp32.802.214.281,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp34.668.049.516,00 ditambah koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar Rp120.000,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp32.802.214.281,00 dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp34.722.038.516,00 sehingga Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah senilai Rp36.587.993.751,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis Kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI POM DI KUPANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31 DESEMBER 2024				31-Dec-23
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DIATAS (DIBAWAH)	%	REALISASI
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	547.875.000,00	286.415.590,00	(261.459.410,00)	52,28	632.755.866,00
JUMLAH PENDAPATAN		547.875.000,00	286.415.590,00	(261.459.410,00)	52,28	632.755.866,00
BELANJA						
	B.2.					
Belanja Pegawai	B.3	9.315.434.000,00	9.302.948.255,00	(12.485.745,00)	99,87	8.765.958.575,00
Belanja Barang	B.4	18.406.964.000,00	18.025.573.348,00	(381.390.652,00)	97,93	21.004.385.229,00
Belanja Modal	B.5	7.520.488.000,00	7.520.193.690,00	(294.310,00)	100,00	435.519.464,00
JUMLAH BELANJA		35.242.886.000,00	34.848.715.293,00	(394.170.707,00)	98,88	30.205.863.268,00

Kupang, 05 Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran
 Balai POM di Kupang



Drs. Yoseph Nafak Klau, Apt, M. Kes

II. NERACA

BALAI POM DI KUPANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-24	31-Dec-23
ASET LANCAR	C.1		
Belanja Dibayar Dimuka	C.1.1		-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.2	-	399.462,00
Persediaan	C.1.3	2.201.479.002,00	3.391.646.182,00
Jumlah Aset Lancar		2.201.479.002,00	3.392.045.644,00
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	5.453.559.000,00	5.339.159.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	66.912.831.553,00	62.791.338.144,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	12.914.712.466,00	12.313.243.953,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	475.802.586,00	475.802.586,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	65.359.099,00	65.359.099,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	2.492.889.024,00	-
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.7	(53.971.476.546,00)	(49.667.087.575,00)
JUMLAH ASET TETAP		34.343.677.182,00	31.317.815.207,00
ASET LAINNYA	C.3		
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.1	754.973.896,00	
JUMLAH ASET LAINNYA			
JUMLAH ASET		37.300.130.080,00	34.709.860.851,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	712.136.329,00	38.651.335,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2		3.160.000,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		712.136.329,00	41.811.335,00
JUMLAH KEWAJIBAN		712.136.329,00	41.811.335,00
EKUITAS			
EKUITAS	C.5		
		36.587.993.751,00	34.668.049.516,00
JUMLAH EKUITAS		36.587.993.751,00	34.668.049.516,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		37.300.130.080,00	34.709.860.851,00

Kupang, 05 Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran

Balai POM di Kupang



Drs. Joseph Napak Klau, Apt, M. Kes

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI POM DI KUPANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 *(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31-Dec-24	31-Dec-23
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak lainnya	D.1	239.538.076,00	618.624.282,00
JUMLAH PENDAPATAN		239.538.076,00	618.624.282,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	9.334.622.255,00	8.765.958.575,00
Beban Persediaan	D.3	2.283.189.826,00	1.702.471.716,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	6.765.216.011,00	7.697.912.246,00
Beban Pemeliharaan	D.5	1.591.533.091,00	1.180.013.552,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	9.023.659.586,00	11.131.798.656,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	4.493.500.476,00	4.935.079.222,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	-	(1.998,00)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		33.491.721.245,00	35.413.231.969,00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(33.252.183.169,00)	(34.794.607.687,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		33.572.950,00	10.849.999,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	37.818.962,00
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	33.572.950,00	(26.968.963,00)
LAINNYA			
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional lainnya		518.181.681,00	121.583,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		101.785.743,00	44.999.598,00
Jumlah Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional lainnya	D.11	416.395.938,00	(44.878.015,00)
SURFLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		449.968.888,00	(71.846.978,00)
POS LUAR BIASA	D.12		
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(32.802.214.281,00)	(34.866.454.665,00)

Kupang, 05 Mei 2025
 Kuasa Pengguna Anggaran Balai POM di Kupang

Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt., M.Kes



IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI POM DI KUPANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

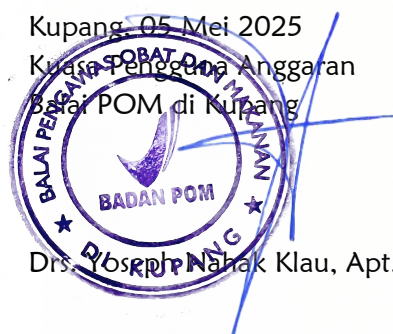
URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
EKUITAS AWAL	E.1	34.668.049.516,00	39.925.538.668,00
SURPLUS / DEFISIT - LO	E.2	32.802.214.281,00	-34.866.454.665,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	120.000,00	-
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Koreksi atas Reklasifikasi		-	-
Selisih Revaluasi Aset		-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.1	120.000,00	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	34.722.038.516,00	29.608.965.513,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		1.919.944.235,00	5.257.489.152,00
EKUITAS AKHIR	E.5	36.587.993.751,00	34.668.049.516,00

Kupang, 05 Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran

Balai POM di Kupang

Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt, M.Kes



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dasar
Hukum
Entitas
dan
Rencana
Strategis

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

- (1) Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.
- (2) Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Pasal 34

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

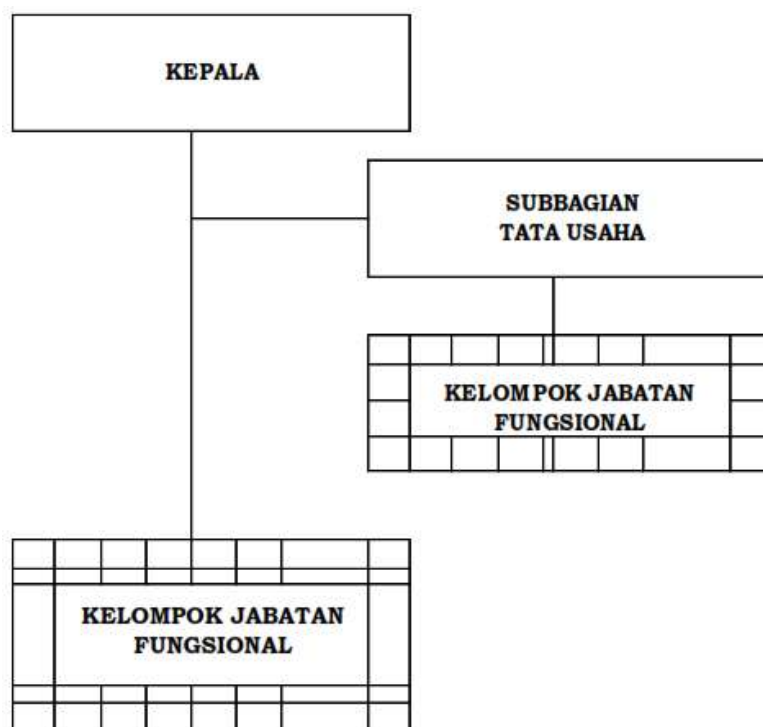
Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka ditetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Utama Nomor OT.01.01.2.22.08.23.808 tanggal 18 Agustus 2023, implementasi Per BPOM Nomor 19 ini berlaku efektif pada Januari 2024. Sehingga, Pos POM Atambua dan Pos POM Sumba Timur meningkat klasifikasinya menjadi Loka POM di Kab.Belu dan Loka POM di Kab.Sumba Timur mulai 1 Januari 2024. Saat ini Loka POM di Kab. Belu dan Loka POM di Kab.Sumba Timur belum menjadi satker mandiri. Untuk DIPA/Anggaran masih terdapat di Balai POM Kupang.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Bagan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang



Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang memuat visi dan misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas Presiden.

Visi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Tahun 2019-2024

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, yaitu:

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Misi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Unaudited TA 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai POM di Kupang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui SAKTI yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Balai POM di Kupang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan

Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan perubahannya.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai POM di Kupang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Unaudited TA 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Di samping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan POM sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 3 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Persediaan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasikan, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada Balai POM di Kupang adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan
 - Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin
 - Pendapatan Sewa Rumah Negara
 - Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah
- Akuntansi pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Belanja

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan program akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Aset

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset
Lancar*

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya Surat Keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang

kualitas piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. Tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TGR.

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
 - 1) Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:
 - a. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetak (leaflet, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan;
 - b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (Glassware) dan;
 - c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas
 - 2) Bahan atau perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh : bahan baku untuk pembuatan baku pembanding.
 - 3) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh : baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses

pengemasan.

- 4) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan. Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM No. 3 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan Badan POM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (retain sample). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar :

- 1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:
 - a. Harga pembelian
 - b. Biaya pengangkutan
 - c. Biaya penanganan
 - d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.
- 2) Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:
 - a. Potongan harga
 - b. Rabat dan lainnya yang serupa.
 - c. Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan dengan secara sistematis.

- 3) Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh Badan POM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 05 Akuntansi Persediaan.
- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi:
 - a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif diantaranya:
 - Alat gelas yang masih ada di gudang
 - Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan
 - Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik.
 - b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:
 - Alat gelas yang masih ada di gudang,
 - Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan.
 - Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos Aset Lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 07 Akuntansi Aset Tetap Paragraf 78.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa

manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d.20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (alat musik modern)	4 tahun

Piutang
Jangka
Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Aset
Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri

Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang perubahan atas KMK Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di Badan POM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer dengan masa manfaat selama 4 tahun.

Tabel 3

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

Kewajiban

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b) Kewajiban Jangka Panjang.

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Ekuitas

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No 09 Akuntansi Kewajiban.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 18 (delapan belas) kali dari DIPA awal dengan Pagu Tetap. Revisi tersebut sebagai berikut:

1. Revisi I DIPA pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 31 Januari 2024 berdasarkan Surat Nomor B-PR.05.03.4B.01.24.50 tanggal 18 Januari 2024 terkait Pemblokiran Mandiri / Perubahan Halaman IV DIPA;
2. Revisi II DIPA pada Kanwil Dirjen Perbendaharaan tanggal 24 April 2024 berdasarkan Surat Nomor B-KU.01.4B.04.24.30 tanggal 17 April 2024 dalam rangka Pemutakhiran Halaman III DIPA ;
3. Revisi III DIPA pada Kanwil Dirjen Perbendaharaan tanggal 2 Juni 2024 berdasarkan Surat Nomor B-PR.05.03.4B.05.24.569 tanggal 29 Mei 2024 dalam rangka Pemutakhiran Halaman III DIPA / Rencana Penarikan Dana dan Pemutakhiran POK ;
4. Revisi IV DIPA pada Kanwil Dirjen Perbendaharaan tanggal 6 Juni 2024 berdasarkan Surat Nomor B-PR.05.03.4B.06.24.596 tanggal 3 Juni 2024 dalam rangka Pemutakhiran Halaman III DIPA / Rencana Penarikan Dana dan Pemutakhiran POK.
5. Revisi V DIPA pada Kanwil Dirjen Perbendaharaan berdasarkan Surat Nomor B-PR.05.03.4B.07.24.797 tanggal 9 Juli 2024 dalam rangka Pemutakhiran Halaman III DIPA / Rencana Penarikan Dana dan Pemutakhiran POK.
6. Revisi VI DIPA pada Kanwil Dirjen Perbendaharaan berdasarkan Surat Nomor B-PR.05.04.4B.08.24.949 tanggal 8 Agustus 2024 dalam rangka Pemutakhiran POK.
7. Revisi VII DIPA pada Sekretaris Utama Badan POM berdasarkan Surat Nomor B-PR.05.03.4B.08.24.948 tanggal 8 Agustus 2024 dalam rangka Pengurangan Anggaran Belanja Pegawai TA 2024 dan Pemutakhiran POK.
8. Revisi VIII DIPA pada Kanwil Dirjen Perbendaharaan berdasarkan Surat Nomor B-PR.05.03.4B.08.24.116 tanggal 19 Agustus 2024 dalam rangka Optimalisasi Sisa Anggaran Renovasi, Pemutakhiran POK dan Perubahan Catatan Halaman IV DIPA.
9. Revisi IX DIPA pada Sekretaris Utama Badan POM berdasarkan Surat Nomor B-PR.05.03.4B.08.24.1000 tanggal 22 Agustus 2024 dalam rangka Pemanfaatan Anggaran Blokir TA

2024.

10. Revisi Ke-10, tanggal 9 oktober 2024 (Kanwil DJPB Kupang): Revisi Pemuktahiran Halaman III DIPA Triwulan IV
11. Revisi Ke-11 tanggal 18 Oktober 2024 (Revisi KPA): Revisi Pemuktahiran POK
12. Revisi ke-12 tanggal 30 oktober (Revisi DJA): Revisi Penambahan anggaran operasional Loka POM di Belu dan Sumba timur
13. Revisi Ke-13 tanggal 13 November (Kanwil DJPB Kupang): Penghematan/selfblocking perjalanan dinas
14. Revisi Ke-14 tanggal 6 desember (Revisi KPA): Revisi Pemuktahiran POK
15. Revisi Ke-15 tanggal 11 desember (Revisi KPA): Revisi Pemuktahiran POK untuk penambahan kekurangan uang makan
16. Revisi Ke-16 tanggal 17 desember (Revisi KPA): Revisi Pemuktahiran POK
17. Revisi Ke-17 tanggal 24 desember (Revisi KPA): Revisi Pemuktahiran POK penyelesaian pagu minus
18. Revisi Ke-18 tanggal 27 desember (Revisi KPA): Revisi Pemuktahiran POK penyelesaian pagu minus

Tabel 4
Rincian Perubahan Anggaran TA 2024
(Dalam Rupiah)

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Negara dan Hibah	547.875.000,00	547.875.000,00
Jumlah Pendapatan	547.875.000,00	547.875.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	9.575.434.000,00	9.315.434.000,00
Belanja Barang	18.369.464.000,00	18.406.964.000,00
Belanja Modal	7.369.488.000,00	7.520.488.000,00
Jumlah Belanja	35.314.386.000,00	35.242.886.000,00

Terdapat perubahan Pagu Anggaran DIPA setelah di revisi semula Rp35.314.386.000 menjadi Rp35.242.886.000, hal tersebut dikarenakan adanya Realokasi Belanja Pegawai untuk Satker lain yang Belanja Pegawainya Minus, sesuai dengan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.08.24.223 tanggal 7 Agustus 2024.

Realisasi
Pendapat
an
Rp286.41
5.590,00

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp286.415.590,00 atau mencapai 52% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp547.875.000,00. Pendapatan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
(dalam rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2024		
	ANGGARAN	REALISASI	%REAL. ANGG.
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	547.875.000,00	222.755.000,00	40,66
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	33.572.950,00	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	2.796.234,00	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	11.226.304,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	7.796.099,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	4.269.003,00	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	4.000.000,00	-
JUMLAH	547.875.000,00	286.415.590,00	52,28

Uraian rincian Realisasi Pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan di Balai POM Kupang berasal dari Pengujian Sampel Pihak Ketiga sebesar Rp222.755.000,00.
2. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp33.572.950,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6

NO	KETERANGAN	No. Risalah Lelang	NTPN/SP2D	TGL SETOR	NILAI
1	Penyetoran Hasil Lelang BMN Balai POM di Kupang berupa 1 unit kendaraan roda empat.	8/14.05/2024-01 Tanggal 9 Januari 2024	41F721JNFUMOD8LP	16-Jan-2024	33,572,950.00
JUMLAH					33,572,950.00

3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.796.234,00 yang berasal dari Pendapatan sewa rumah negara kepala Balai POM di Kupang yang dipotong dari gaji Kepala Balai POM di kupang melalui potongan SPM sebesar Rp199.731,00 setiap bulan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 428 tanggal 17 Oktober 2023 Tentang Penunjukan Penghunian Rumah Negara.

Tabel 7

URAIAN	NO SPM/SP2D	TGL SPM/SP2D	JUMLAH
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	00001T / 240391505000031	01-01-2024 / 01-01-2024	798.924,00
	00027T/240391505000135	02-02-2024 / 01-03-2024	199.731,00
	00100T/240391505000221	07-03-2024 / 01-04-2024	199.731,00
	00165T/240391505000380	03-04-2024 / 01-05-2024	199.731,00
	00242T/240391505000421	03-05-2024/01-06-2024	199.731,00
	00330T/240391505000565	03-06-2024/01-07-2024	199.731,00
	00433T/240391505000663	04-07-2024/01-08-2024	199.731,00
	00560T/240391505000794	09-08-2024/01-09-2024	199.731,00
	00627T/240391505000830	04-09-2024/01-10-2024	199.731,00
	00741T/240391505000981	21-10-2024/01-11-2024	199.731,00
	00873T/2403915050001072	21-11-24/01-12-2024	199.731,00
Jumlah			2.796.234,00

Pada Pembayaran Gaji Induk bulan Januari 2024, Potongan Sewa Rumah Negara sebesar Rp798.924,00 merupakan pembayaran sewa rumah negara selama 4 Bulan, yaitu November 2023, Desember 2023, Januari 2024 dan Februari 2024.

4. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp11.226.304,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 8

NO	KETERANGAN	NTPN / SPM	TANGGAL SETOR	NILAI
1	Pengembalian denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan jasa konsultasi perencanaan renovasi Lab. Kimia	B36787QLUP6LLHV3	26 Juni 2024	1.337.850,00
2	Pengembalian denda keterlambatan pengadaan Alat Lab Multi Rotary Evaporator CV Tamaro Nusantara.	00597T/432979/2024	27 Agustus 2024	6.440.000,00
3	Pengembalian denda keterlambatan pengadaan Gas RMP CV Mulia Berkatama Abadi	00654T/432979/2024	19 September 2024	610.470,00
	Pengembalian denda keterlambatan pengadaan Reagen Media Obat PT. Trisanisa	F87503CIFKMKNP6B	29 Oktober 2024	2.837.984,00
	JUMLAH			11.226.304,00

5. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp7.796.099,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 9

NO	KETERANGAN	NTPN/SP2D	TGL SETOR	NILAI
1	Penyetoran Pengembalian Uang Makan PNS dan PPPK Bulan Desember 2023	DC79A7QLUONLSAJ2	1/23/2024	4,658,000.00
2	Pengembalian Tunjangan Kinerja Pegawai Bulan Oktober 2023	F37027QLUOT3CNJC	3/5/2024	3,032,799.00
3	Pengembalian Uang Makan Pegawai Bulan Desember 2023	04F0E6U8EUT90VKM	9/27/2024	105,300.00
	JUMLAH			7,796,099.00

6. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp4.269.003,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 10

NO	KETERANGAN	NTPN/SP2D	TGL SETOR	NILAI
1	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Pegawai Bulan Desember 2023	B5AE548VVF63Q1KH	27/09/2024	4.269.003,00
	JUMLAH			4.269.003,00

7. Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL

Tabel 11

NO	KETERANGAN	NTPN/SP2D	TGL SETOR	NILAI
1	Pengembalian proyek pekerjaan jasa konstruksi perencanaan renovasi gedung kimia tahun 2022 PT. Azevedorpratama Consultans	9B84B3CIFKPGJBO	22/11/2024	2.000.000,00
2	Pengembalian proyek pekerjaan jasa konstruksi perencanaan renovasi gedung kimia tahun 2022 PT. Azevedorpratama Consultans	37D127QLUPOMJ3KV	31/12/2024	2.000.000,00
	JUMLAH			4.000.000,00

Tabel 12

Perbandingan Realisasi Pendapatan

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
425129	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya	33.572.950,00	10.849.999,00	209
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	11.226.304,00	2.407.500,00	366
425321	Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	222.755.000,00	616.980.000,00	- 63,90
425131	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	2.796.234,00	2.396.784,00	16,67
425911	Penerimaan kembali belanja Pegawai TAYL	7.796.099,00	121.583,00	6.312
425912	Penerimaan kembali belanja Barang TAYL	4.269.003,00	-	-
425913	Penerimaan kembali belanja Modal TAYL	4.000.000,00	-	-
JUMLAH		286.415.590,00	632.755.866,00	- 54,74

Realisasi
Belanja
Negara
Rp34.86
9.384.8
78,00

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 54,74% dari pendapatan Tahun 2023, hal tersebut dikarenakan adanya penurunan pengujian sampel UMKM pada tahun 2024 dibanding Tahun 2023.

B.2. Belanja

Realisasi Belanja Balai POM di Kupang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp34.869.384.878,00 atau 98,88% dari anggaran belanja Rp 35.242.886.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 13

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024
(dalam rupiah)

URAIAN	31-Dec-24		
	ANGGARAN	REALISASI	% REAL. ANGG.
Belanja Pegawai	9.315.434.000,00	9.315.346.038,00	100,00
Belanja Barang	18.406.964.000,00	18.033.845.150,00	97,97
Belanja Modal	7.520.488.000,00	7.520.193.690,00	100,00
Total Belanja Kotor	35.242.886.000,00	34.869.384.878,00	98,94
Pengembalian Belanja			-
TOTAL BELANJA	35.242.886.000,00	34.869.384.878,00	98,94

Tabel 14

Perbandingan Realisasi Belanja
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	9.315.346.038,00	8.771.193.751,00	6,20
Belanja Barang	18.033.845.150,00	21.076.884.229,00	- 14,44
Belanja Modal	7.520.193.690,00	435.519.464,00	1.626,72
Total (Bruto)	34.869.384.878,00	30.283.597.444,00	15,14
Pengembalian belanja	20.669.585,00	77.734.176,00	- 73
Total	34.848.715.293,00	30.205.863.268,00	15,37

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 15,37% dibanding Tahun 2023, hal tersebut dikarenakan :

- Belanja Pegawai dikarenakan adanya kenaikan Gaji Pokok Pegawai pada tahun 2024 dan Penerimaan PPPK sebanyak 4 orang.
- Belanja Modal pada Tahun 2024 adanya renovasi gedung laboratorium kimia dan renovasi aula

Belanja
Pegawai
Rp9.315.
346.038

,00 pada gedung laboratorium mikrobiologi.

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.315.346.038,00 dan Rp8.765.958.575,00 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,20% dari 2023. Hal ini disebabkan adanya kenaikan Gaji Pokok Pegawai pada Tahun 2024 dan penerimaan PPPK sebanyak 4 orang pada Balai POM di Kupang.

Tabel 15
Perbandingan Belanja Pegawai
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3.114.509.400,00	2.884.895.140	7,96
Belanja Pembulatan Gaji PNS	50.911,00	43.165	17,95
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	169.168.270,00	160.295.030	5,54
Belanja Tunj. Anak PNS	48.224.544,00	45.550.040	5,87
Belanja tunj. Struktural PNS	40.320.000,00	35.640.000	13,13
Belanja Tunj. Fungsional PNS	394.665.000,00	366.370.000	7,72
Belanja Tunj. PPH PNS	28.509.582,00	10.789.913	164,22
Belanja Tunj. Beras PNS	142.305.300,00	147.012.600	(3,20)
Belanja Uang Makan PNS	368.057.000,00	416.525.000	(11,64)
Belanja Tunj. Umum PNS	22.260.000,00	37.185.000	(40,14)
Belanja Gaji Pokok PPPK	174.213.900,00	26.698.500,00	552,52
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.021,00	414,00	388,16
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	17.550.000,00	2.925.000,00	500,00
Belanja Tunj. Beras PPPK	3.910.680,00	651.780,00	500,00
Belanja Uang Makan PPPK	27.454.000,00	6.623.000,00	314,53
Belanja Uang Lembur	84.125.650,00	69.061.000,00	21,81
Belanja Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan)	4.454.949.333,00	4.519.571.819	(1,43)
Belanja Pegawai Tunj. Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	225.070.447,00	41.356.350,00	444,22
Jumlah Belanja Kotor	9.315.346.038,00	8.771.193.751,00	6,20
Pengembalian Belanja Pegawai	12.397.783,00	5.235.176	137
Jumlah Belanja	9.302.948.255,00	8.765.958.575,00	6,13

Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp12.397.783,00 dengan rincian sebagai berikut :

- Sebesar Rp1.999,00 merupakan pengembalian atas pembayaran belanja pembulatan gaji pegawai yang terdiri atas:
 - Sebesar Rp144,00 merupakan Selisih pembulatan Gaji Pegawai terhadap pembayaran kekurangan gaji pegawai Bulan Oktober 2023 s.d Desember 2023 untuk 1 pegawai, berdasarkan SPM No. 00044T dan SP2D Nomor 240391302000555 tanggal 12 Februari 2024.
 - Sebesar Rp1.431,00 merupakan Selisih pembulatan Gaji Pegawai terhadap pembayaran kekurangan gaji pegawai Bulan Januari - Februari 2024 sebanyak 62 pegawai, berdasarkan SPM No.00081T

- dan SP2D Nomor 240391302001402 tanggal 29 Februari 2024.
- Sebesar Rp163,00 merupakan Selisih pembulatan Gaji Pegawai terhadap pembayaran kekurangan gaji pegawai Bulan Januari 2024 sebanyak 3 pegawai, berdasarkan SPM No.00111T dan SP2D Nomor 240391302002201 tanggal 18 Maret 2024.
 - Sebesar Rp170,00 merupakan Selisih pembulatan Gaji Pegawai terhadap pembayaran kekurangan gaji pegawai Bulan April 2024 sebanyak 5 pegawai, berdasarkan SPM No.00244T dan SP2D Nomor 240391302004524 tanggal 3 Mei 2024.
 - Sebesar Rp91,00 merupakan Selisih pembulatan Gaji Pegawai terhadap atas pembayaran kekurangan Gaji kenaikan pangkat dan Jabatan Pegawai berdasarkan SPM No.00464T dan SP2D Nomor 240391302008775 tanggal 15 Juli 2024.
2. Sebesar Rp10.260.950,00 merupakan pengembalian atas pembayaran belanja tunjangan struktural pegawai, berdasarkan SPM No.00079T dan SP2D Nomor 240391302001392 tanggal 28 Februari 2024.
3. Sebesar Rp175.300,00 merupakan pengembalian atas pembayaran uang makan pegawai, berdasarkan NTPN 09B6C45KQ3T3F4PH, disetor tanggal 27 September 2024.
4. Sebesar Rp740.000,00 merupakan pengembalian atas pembayaran belanja tunjangan umum pegawai karena adanya perpindahan Jabatan, berdasarkan SPM No.00535T dan SP2D Nomor 240391302010135 tanggal 6 Agustus 2024.
5. Sebesar Rp1.219.500,00 merupakan pengembalian atas pembayaran Gaji Pokok PPPK, berdasarkan NTPN 24E85397ABAGLGBV disetor tanggal 19 Agustus 2024.

Belanja
Barang
Rp18.03
3.845.15
0,00

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.033.845.150,00 dan Rp21.004.385.229,00. Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 9,46% dibandingkan Tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya penurunan besaran Honor Operasional Satuan Kerja sesuai SBM 2024 dan perjalanan dinas dalam negeri.

Tabel 16

Perbandingan Belanja Barang

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.052.612.995,00	1.305.252.874,00	(19,36)
Belanja Barang Non Operasional	3.076.089.355,00	4.505.954.700,00	(31,73)
Belanja Jasa	2.640.300.124,00	1.954.869.697,00	35,06
Belanja Pemeliharaan	974.044.146,00	807.212.744,00	20,67
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	9.029.956.588,00	11.133.297.656,00	(18,89)
Belanja Barang Persediaan	1.260.841.942,00	1.370.296.558,00	(7,99)
Jumlah Belanja Kotor	18.033.845.150,00	21.076.884.229,00	(14,44)
Pengembalian Belanja	8.271.802,00	72.499.000,00	
Jumlah Belanja	18.025.573.348,00	21.004.385.229,00	(14,18)

Pengembalian Belanja Barang sebesar Rp8.271.802,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Sebesar Rp1.974.800,00 merupakan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Honorarium Pengelola Keuangan Bulan Januari s.d Bulan Mei Tahun 2024, berdasarkan NTPN FB6B35UFPP1S94DI disetor tanggal 27 September 2024.
2. Sebesar Rp420.000,00 merupakan Pengembalian pembayaran Kelebihan Uang Penginapan 30 % dengan No.ST. HM.01.4B.09.24.855 tanggal 06 September 2024 atas nama Drs.Yoseph Nahak dan Marten Tungga Keg. Koordinasi dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan, berdasarkan NTPN C8DE25229V9N6IJE tanggal 15 Oktober 2024
3. Sebesar Rp430.000,00 merupakan Pengembalian Kelebihan Uang Harian an. Opra Dju dengan nomor surat tugas PM.02.04.4B.10.24.1054 Tanggal 28 Oktober 2024, berdasarkan NTPN 580FE1GICALRJ2CTH tanggal 07 November 2024
4. Sebesar Rp252.000,00 merupakan Pengembalian Kelebihan Uang Penginapan atas nama Abdul Hafiezh dengan no.ST. KP.13.01.4B.10.24.1040 Tanggal 24 Oktober 2024, berdasarkan NTPN 69CF10JUQRAVT2AU tanggal 13 November 2024
5. Sebesar Rp1.160.000,00 merupakan Pengembalian Uang Harian an. Mario Andrey Parera dan Uang Transportasi an. Mario dan Anita Budi Mulyasih keg. PS Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Kab.

Rote Ndao, 26-29 Juni 2024, berdasarkan NTPN 60BF70JUQNNB4553 tanggal 25 juli 2024

6. Sebesar Rp2.512.202,00 merupakan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas Pegawai an. Yoseph Nahak, Bernardus B.Moron dan Ferdian Dwi Armanto NO.ST.PR.02.03.34C.02.24.19, ST.NO.PB.02.01.34C.02.24.20 dan ST.NO. OT.03.03.34C.02.24.25 Tahun 2024 Berdasarkan NTPN 967156QT9JK8M56A, tanggal 27 September 2024

7. Sebesar Rp330.000,00 Pengembalian Kelebihan Uang Harian atas nama Framo Pollo keg. KIE di Kab.Sumba Timur , NO.ST. OT.03.02.4B.08.24.768 tanggal 12 Agustus 2024 berdasarkan NTPN BA6FD2CPQFIHVIO5 tanggal 15 Oktober 2024

8. Sebesar Rp990.000,00 merupakan Pengembalian kelebihan Uang Harian atas nama Yasinta Udayana Nona dkk keg.Koordinasi dalam rangka Penggalangan Stakeholder untuk mencegah terjadinya Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan di Kab.Sumba Timur , NO.ST. PD.01.01.4B.08.24.770 Tanggal 12 Agustus 2024 Berdasarkan NTPN 489052CPQFIHVIPA tanggal 27 September 2024

9. Sebesar Rp202.800,00 merupakan Pengembalian Penginapan 30 % atas nama Wehelmina Nggebu, Keg.KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Kab.Rote berdasarkan NTPN E5A146QT9D1H83BL tanggal 23 Februari 2024.

Belanja
Modal
Rp7.520
.193.690
,00

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.520.193.690,00 dan Rp435.519.464,00. Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 1.627% dibanding Tahun 2023, hal tersebut dikarenakan pada TA 2024 terdapat pembelian Alat Laboratorium, Fasilitas Perkantoran, Alat Pengolah Data serta adanya Renovasi pada Gedung Laboratorium Kimia dan Aula Gedung Mikrobiologi.

Tabel 17

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.310.484.914,00	435.519.464	890
Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	3.209.708.776,00	-	-
Jumlah Belanja	7.520.193.690,00	435.519.464,00	1.627
<i>Pengembalian Belanja</i>	4.000.000,00	-	-
Jumlah Belanja	7.516.193.690,00	435.519.464,00	1.626

*Belanja
Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp4.310
.484.914
,00*

1. Sebesar Rp2.000.000,00 merupakan Pengembalian Kelebihan Pembayaran atas Pekerjaan Konsultan Perencana Renov Lab Kimia tahun 2022 berdasarkan NTPN 9B84B3CIFKPGJABO tanggal 22 November 2024
2. Sebesar Rp2.000.000,00 merupakan Pengembalian Kelebihan Pembayaran atas Pekerjaan Konsultan Perencana Renov Lab Kimia tahun 2022 berdasarkan NTPN 37D127QLUPOMJ3KV tanggal 31 Desember 2024.

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.310.484.914,00 dan Rp210.269.464,00.

Tabel 18

*Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(dalam rupiah)*

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.310.484.914,00	210.269.464,00	1.949,98
Jumlah Belanja	4.310.484.914,00	210.269.464,00	1.949,98

Tabel 19
Rincian Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024

Laporan Keuangan Audited Balai POM di Kupang TA 2024

KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
3.01.03.14.011	Tandu Lipat	Unit	1	1.875.000
3.03.02.06.014	Cincin/Kopling Slang Hydrant	Buah	1	5.000.000
3.03.03.01.086	Thermohygrometer (Alat Ukur Unvers	Buah	1	1.332.000
3.04.01.06.032	Pump for HPLC and Accessories	Buah	1	59.600.000
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	11	37.262.080
3.05.01.04.015	Locker	Buah	2	8.692.200
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television Sys	Buah	1	26.000.000
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	12.000.000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	30.275.000
3.05.02.01.001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	3	3.117.000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	37	91.456.070
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	62	73.307.845
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah	4	9.732.540
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	1	23.999.600
3.05.02.01.024	Rak Sepatu (Almunium)	Buah	2	4.764.040
3.05.02.01.033	Sofa	set	3	19.560.290
3.05.02.04.002	A.C. Sentral	Buah	1	18.000.000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	14	93.352.500
3.05.02.04.016	A.C. Presisi	Buah	4	108.000.000
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	3	21.500.000
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	2	60.750.000
3.05.02.06.020	Camera Video	Buah	2	16.950.000
3.05.02.06.029	Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainny	Buah	1	1.800.000
3.05.02.06.085	Tempat Sampah	Buah	1	1.468.040
3.05.02.07.001	Humidifier	Buah	1	3.269.000
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	2	160.000.000
3.06.01.02.107	Layar Film/Projector	Buah	1	6.100.000
3.06.01.02.130	Lampu Blitz Kamera	Buah	1	3.000.000
3.06.01.02.171	Stand Speaker	Buah	2	7.000.000
3.06.02.01.004	Telephone Mobile	Buah	1	2.455.000
3.07.01.01.005	Tensimeter	Buah	1	1.200.000
3.08.01.11.222	Rotary Evaporator	Buah	1	920.000.000
3.08.01.11.227	Vaccum Pressure Pump	buah	1	19.800.000
3.08.01.12.018	Pipette Filter	Buah	2	18.966.000
3.08.01.12.084	Vacuum Manifold	Buah	1	12.751.000
3.08.01.19.001	Analytical Balance (Alat Laboratorium	Buah	1	107.629.709
3.08.01.41.017	Atomic Absorption Spectrophotometer	Buah	1	1.595.000.000
3.08.01.41.194	Personal Computer	Buah	2	29.000.000
3.08.01.41.308	Vortex Mixer (Alat Laboratorium Pertar	Buah	2	50.700.000
3.08.01.41.319	Waterbath (Shake,Still)	Buah	1	38.700.000
3.08.01.51.027	Pressure Vessel (Alat Laboratorium P	Buah	5	70.000.000
3.08.02.04.007	Dessiccator	Buah	1	40.550.000
3.08.08.01.016	Fluoresence Meter	Buah	1	223.500.000
3.09.04.02.031	Kamera Digital	Buah	2	20.000.000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	12	123.235.000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	7	71.835.000
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Kompute	Buah	7	56.000.000
Total				4.310.484.914

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.437.475.234 terdiri atas :

1. Sebesar Rp13.500.000 merupakan Pengadaan kamera digital dan speaker mic wireless sesuai BAST

- Nomor B-PL.02.01.4B.04.24.64 Tanggal 04 April 2024 dan BAP Nomor B-PL.02.01.4B.04.24.64-1 Tanggal 04 April 2024.
2. Sebesar Rp17.537.250 merupakan pengadaan Ac, meja dan Kursi sesuai BAST Nomor 312 GUP Tanggal 24 Juni 2024.
 3. Sebesar Rp11.890.000 merupakan pengadaan Lemari Arsip sesuai BAST Nomor B-PL.02.01.4B.04.24.424 tanggal 30 April 2024.
 4. Sebesar Rp13.500.000 merupakan pengadaan Kamera dan Speaker sesuai BAST Nomor B-PL.02.01.4B.04.24.63 tanggal 4 April 2023.
 5. Sebesar Rp33.693.750 merupakan pengadaan AC, Lemari Arsip, meja dan Kursi sesuai BAST Nomor B-PL.02.01.4B.04.24.426 tanggal 29 April 2024.
 6. Sebesar Rp18.000.000 merupakan pengadaan AC Standing sesuai BAST Nomor PL.02.01.4B.04.24.94 tanggal 29 April 2024.
 7. Sebesar Rp14.300.000 merupakan pengadaan Television sesuai BAST Nomor B-PL.02.01.4B.04.24.62 tanggal 04 April 2024.
 8. Sebesar Rp27.600.000 merupakan pengadaan A.C sesuai BAST Nomor B-PL.02.01.4B.03.24.51 tanggal 26 Maret 2024.
 9. Sebesar Rp5.000.000 merupakan pengadaan Kursi Pimpinan sesuai BAST Nomor PL.02.01.4B.05.24.125 tanggal 20 May 2024.
 10. Sebesar Rp26.000.000 merupakan pengadaan Perangkat CCTV sesuai BAST Nomor PL.02.01.4B.05.24.110 tanggal 08 May 2024.
 11. Sebesar Rp11.852.080 merupakan pengadaan Rak Arsip sesuai BAST Nomor PL.02.02.4B.04.24.61 tanggal 04 April 2024.
 12. Sebesar Rp17.250.000 merupakan pengadaan Sound System sesuai BAST Nomor B-PL.02.01.4B.03.24.50 tanggal 04 April 2024.
 13. Sebesar Rp28.900.000 merupakan pengadaan LCD Proyektor dan layar proyektor Nomor PL.02.01.4B.05.24.100 tanggal 07 May 2024.
 14. Sebesar Rp23.999.600 merupakan pengadaan Meja Rapat Nomor PL.02.02.4B.05.24.124 tanggal 19 May 2024.
 15. Sebesar Rp12.000.000 merupakan pengadaan Mesin penghancur kertas Nomor PL.02.01.4B.05.24.99 tanggal 07 May 2024.

16. Sebesar Rp2.217.000 merupakan pengadaan Kursi Besi Metal sesuai dengan Nomor BAST tanggal 14 Juni 2024.
17. Sebesar Rp6.495.000 merupakan pengadaan Kursi Besi Metal sesuai dengan Nomor BAST tanggal 14 Juni 2024.
18. Sebesar Rp1.088.000 merupakan pengadaan Kursi Besi Metal sesuai dengan Nomor BAST tanggal 14 Juni 2024.
19. Sebesar Rp43.500.000 merupakan pengadaan Sound System sesuai dengan Nomor BAST B-PL.02.01.4B.03.24.36 tanggal 15 Maret 2024.
20. Sebesar Rp35.355.000 merupakan pengadaan Laptop, PC dan Printer sesuai dengan Nomor BAST PL.02.02.4B.03.24.42 tanggal 18 Maret 2024.
21. Sebesar Rp8.000.000 merupakan pengadaan Scanner sesuai dengan Nomor BAST PL.02.01.4B.05.24.128 tanggal 27 May 2024.
22. Sebesar Rp36.310.000 merupakan pengadaan Laptop, LCD, Scaner, Printer sesuai dengan Nomor BAST PL.02.02.4B.03.24.41 tanggal 18 Maret 2024.
23. Sebesar Rp207.900.000 merupakan pengadaan Laptop, LCD, Scaner, Printer sesuai dengan Nomor BAST PL.02.02.4B.03.24.43 tanggal 18 Maret 2024.
24. Sebesar Rp223.500.000 merupakan pengadaan Fluorometer sesuai dengan Nomor BAST PL.02.01.4B.06.24.160 tanggal 19 Juni 2024.
25. Sebesar Rp55.000.000 merupakan pengadaan Pippetor dan Multi Vortex sesuai dengan Nomor BAST PL.02.01.4B.06.24.151 tanggal 14 Juni 2024.
26. Sebesar Rp12.751.000 merupakan pengadaan Vaccum Manifold sesuai dengan Nomor BAST PL.02.01.4B.06.24.153 tanggal 14 Juni 2024.
27. Sebesar Rp59.600.000 merupakan pengadaan Pump for HPLC dengan Nomor BAST 00041/UP_TUP/432979/2024 tanggal 26 Juli 2024.
28. Sebesar Rp.38.700.000 merupakan pengadaan Waterbath (Shake,Still) dengan Nomor BAST 00048/UP_TUP/432979/2024 tanggal 26 Juli 2024
29. Sebesar Rp160.000.000 merupakan pengadaan Uninterruptible Power Supply (UPS) dengan Nomor BAST 00056/UP_TUP/432979/2024 tanggal 29 Agustus 2024.
30. Sebesar Rp920.000.000 merupakan pengadaan Rotary Evaporator dengan Nomor BAST B-PL.02.01.4B.08.24.250 tanggal 30 Agustus 2024

31. Sebesar Rp7.966.000 merupakan pengadaan pipette filler dengan Nomor BAST 00047/UP_TUP/432979/2024 tanggal 26 Juli 2024.
32. Sebesar Rp5.000.000 merupakan pengadaan Cincin/Kopling slang Hydrant dengan Nomor BAST PL.02.01.4B.08.24.242 tanggal 28 Agustus 2024.
33. Sebesar Rp6.700.000 merupakan pengadaan Vortex Mixer dengan Nomor BAST 00042/UP_TUP/432979/2024 tanggal 26 Juli 2024.
34. Sebesar Rp24.240.000 merupakan pengadaan Meja Kerja Kayu dengan Nomor BAST 00473 tanggal 26 September 2024.
35. Sebesar Rp3.269.000 merupakan pengadaan Humidifier dengan Nomor BAST 00057/UP_TUP/432979/2024.
36. Sebesar Rp1.419.000 merupakan pengadaan Meja Kerja Kayu dengan Nomor BAST 00472 tanggal 26 September 2024.
37. Sebesar Rp48.480.000 merupakan pengadaan Meja Kerja Kayu dengan Nomor BAST 00454 tanggal 23 September 2024.
38. Sebesar Rp9.800.000 merupakan pengadaan Kursi/besi Metal dengan Nomor BAST 00281 tanggal 09 Juli 2024.
39. Sebesar Rp1.875.000 merupakan pengadaan Tandu Lipat dengan Nomor BAST 00045 tanggal 26 Juli 2024.
40. Sebesar Rp16.950.000 merupakan pengadaan Camera Video dengan Nomor BAST PL.02.01.4B.07.24.203 tanggal 22 Juli 2024.
41. Sebesar Rp6.495.000 merupakan pengadaan Kursi/ Besi Metal dengan Nomor BAST 00021/UP_TUP/432979/2024 tanggal 09 Juli 2024.
42. Sebesar Rp1.088.000 merupakan pengadaan Kursi/ Besi Metal dengan Nomor BAST 00020/UP_TUP/432979/2024 tanggal 09 Juli 2024.
43. Sebesar Rp41.124.845 merupakan pengadaan Kursi/ Besi Metal dengan Nomor BAST 000476/UP_TUP/432979/2024 tanggal 26 September 2024.
44. Sebesar Rp107.629.709 merupakan pengadaan Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi) dengan Nomor BAST 00055/UP_TUP/432979/2024 tanggal 29 Agustus 2024.
45. Sebesar Rp70.000.000 merupakan pengadaan Pressure Vessel (Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia) dengan Nomor BAST 00069/UP_TUP/432979/2024 tanggal 26 September 2024.

46. Sebesar Rp70.000.000 merupakan pengadaan Pressure Vessel (Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia) dengan Nomor BAST 00069/UP_TUP/432979/2024 tanggal 26 September 2024.
47. Sebesar Rp1.419.000,00 merupakan pengadaan meja kerja kayu dengan Nomor BAST 00472 tanggal 25 September 2024.
48. Sebesar Rp41.124.845,00 merupakan pengadaan Kursi Besi/metal dengan nomor BAST 00476 tanggal 25 September 2024.
49. Sebesar Rp24.240.000,00 merupakan pengadaan Meja Kerja Kayu dengan nomor BAST 00473 tanggal 25 September 2024.
50. Sebesar Rp2.455.000,00 merupakan pengadaan Telephone Mobile dengan Nomor BAST PL.02.01.4B.10.24.336 tanggal 1 Oktober 2024.
51. Sebesar Rp4.244.020,00 merupakan pengadaan Sofa dengan Nomor BAST 00505 tanggal 16 Oktober 2024.
52. Sebesar Rp2.410.080,00 merupakan pengadaan kursi kayu dengan Nomor BAST 00530 tanggal 24 Oktober 2024.
53. Sebesar Rp1.200.000 merupakan pengadaan Tensimeter dengan Nomor BAST 00531 tanggal 24 Oktober 2024.
54. Sebesar Rp2.410.820,00 merupakan pengadaan Meja Kerja Kayu dengan Nomor BAST 00530 tanggal 24 Oktober 2024.
55. Sebesar Rp1.468.040,00 merupakan pengadaan Tempat Sampah dengan Nomor BAST 00530 tanggal 24 Oktober 2024.
56. Sebesar Rp4.764.040,00 merupakan pengadaan Rak Sepatu (Alluminium) dengan Nomor BAST 00532 tanggal 24 Oktober 2024.
57. Sebesar Rp2.440.820,00 merupakan pengadaan Kursi Kayu dengan Nomor BAST 00549 tanggal 29 Oktober 2024.
58. Sebesar Rp1.595.000.000,00 merupakan pengadaan Atomic Absortion Spechtometer (AAS) (Alat Laboratorium Lab. Pertanian) dengan Nomor BAST B-PL.02.01.4B.09.24.1147 tanggal 11 November 2024.
59. Sebesar Rp48.000.000,00 merupakan pengadaan A.c.Split dengan nomor BAST 00096/UP_TUP tanggal 18 November 2024.
60. Sebesar Rp108.000.000,00 merupakan pengadaan A.c.Presisi dengan Nomor BAST 0098/UP_TUP

tanggal 18 November 2024.

61. Sebesar Rp6.000.000,00 merupakan pengadaan A.C. Split dengan Nomor BAST 00097/UP_TUP tanggal 19 November 2024.
62. Sebesar Rp1.800.000,00 merupakan pengadaan aquarium (alat rumah tangga lainnya) dengan Nomor BAST 00596 tanggal 20 November 2024.
63. Sebesar Rp8.692.200.00,00 merupakan pengadaan Locker dengan Nomor BAST 00597 tanggal 20 November 2024.
64. Sebesar Rp1.039.000,00 merupakan pengadaan Meja Kerja/Besi dengan Nomor BAST 00597 tanggal 20 November 2024.
65. Sebesar Rp19.800.000,00 merupakan pengadaan Vaccum Pressure Pump dengan Nomor BAST 00100/UP_TUP tanggal 25 November 2024.
66. Sebesar Rp40.550.000,00 merupakan pengadaan Dessicator dengan nomor BAST 00102/UP_TUP tanggal 26 November 2024.
67. Sebesar Rp7.200.000,00 merupakan pengadaan Televisi dengan BAST nomor 00103/UP_TUP tanggal 26 November 2024.
68. Sebesar Rp1.332.000,00 merupakan pengadaan Thermohygrometer dengan BAST Nomor 00108/UP_TUP tanggal 9 Desember 2024.
69. Sebesar Rp3.000.000,00 merupakan pengadaan Lampu Blitz Kamera dengan BAST Nomor 00111/UP_TUP tanggal 17 Desember 2024.
70. Sebesar Rp2.078.000 merupakan pengadaan Meja Kerja Besi/Metal dengan BAST Nomor 00677 tanggal 17 Desember 2024.

Belanja
a
Penam
bahan
Nilai
Gedun
g dan
Bangun
an
Rp3.2
09.70
8.776,
00

B.5.2 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.209.708.776,00 dan Rp0.

Tabel 20

*Perbandingan Realisasi Belanja Penambah Nilai Gedung dan Bangunan
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(dalam rupiah)*

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Penambah Nilai Gedung dan Bangunan	3.209.708.776,00	-	-
Jumlah Belanja	3.209.708.776,00	-	-

Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp3.209.708.776,00 merupakan renovasi Gedung Laboratorium Kimia 95%, Gedung Kantor Utama 100% dan Aula 100% sehingga masih tercatat sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Laboratorium Kimia dan Gedung Kantor dan Aula yang pengerjaannya sudah selesai.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.201.479.002,00 dan Rp3.392.045.644,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Persediaan C.1.2 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.201.479.002,00 dan Rp3.391.646.182,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Tabel 24

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

PERSEDIAAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi		-
Suku Cadang	735.708.273,00	775.606.639,00
Bahan Baku	1.465.770.729,00	2.616.039.543,00
Jumlah	2.201.479.002,00	3.391.646.182,00

Terdapat barang usang berupa bahan kimia atau reagen sejumlah 71 unit yang telah melebihi masa manfaatnya (expired) sehingga tidak dapat digunakan lagi dalam menunjang proses pengujian senilai Rp146.785.341,00 dan dalam proses untuk dilakukan pemusnahan sesuai dengan Surat Persetujuan Nomor: B-PL.03.09.2.10.24.778 tanggal 29 Oktober 2024 dan PL.03.09.25.12.24.86 tanggal 31 Desember 2024.

Aset Tetap C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp34.343.677.182,00 dan Rp31.317.815.207,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Direktorat Jenderal Akuntansi berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp5.4
53.55
9.000,
00

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki BPOM di Kupang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp5.453.559.000,00 dan Rp5.339.159.000,00 . Tanah yang dimiliki oleh Balai POM di Kupang terbagi menjadi 4 (empat) lokasi, yaitu :

- Tanah seluas 750 m² terletak di Jl. KB Mandiri , Komplek Walikota Kupang ,Nusa Tenggara Timur yang di fungsikan/ dibangun Rumah Dinas.
- Tanah seluas 3.646 m² terletak di Jl. RA Kartini , Kelapa Lima , Kota Kupang, NTT yang telah berdiri di atasnya kantor Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang.
- Tanah Seluas 4.000m² terletak di Jl. Kambajawa, Desa Kambajawa, Kec. Kota Waingapu, Kab. Sumba Timur, NTT, namun setelah pengukuran ulang terdapat pengurangan nilai tanah seluas 50m² sehingga menjadi 3.950m² Sesuai dengan Surat Pernyataan no. PL.03.01.19A.19A5.10.22.100 dan Sertifikat nomor. 24.11.07.03.4.00038 yang nantinya akan difungsikan/ dibangun calon Kantor Loka POM di Kab. Sumba timur.
- Tanah Seluas 2.860m² terletak di Jl. Dr. G. A. Siwabessyy, Umanen, Kec. Atambua Barat, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur, Sesuai dengan Surat Hibah Tanah no. BPKAD.030./02/I/2024 dan Sertifikat nomor. 24.04.07.05.4.0001 yang telah berdiri diatasnya Kantor Loka POM di Kabupaten Belu.

Tabel 25
Rincian Saldo Tanah
(dalam rupiah)

No	Uraian	Luas	Lokasi	Status Sertifikasi BMN	Jenis Sertifikat	Pemegang Hak	Nomor Sertifikat	Nilai
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol.I	750 M ²	Jl. KB Mandiri. Komplek Walikota-Kupang	Bersertifikat	SHP	Bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia	SHP.24.13.01.01.4.00539	479,925,000.00
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3646 M ²	Jl. RA Kartini. Walikota-Kupang	Bersertifikat	SHP	Bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia	SHP.24.13.01.01.4.00046.	3,630,900,000.00
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3950 M ²	Jl. Kabajawa KM.8. Kota Waingapu	Bersertifikat	SHP	Bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia	SHP.24.11.07.03.4.00038	1,228,334,000.00
4	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2860 M ²	Jl. Dr. G. A. Siwabessy, Umanen, Kec. Atambua Bar., Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Tim.	Bersertifikat	SHP	Bersertifikat atas nama Pihak Ketiga	SHP.24.04.07.05.4.0001	114,400,000.00
			Jumlah					5,453,559,000.00

Tabel 26
Rincian Mutasi Tanah
(dalam rupiah)

Saldo per 01 Januari 2023	5.339.159.000,00
Mutasi tambah :	
Hibah Masuk	114.400.000,00
Mutasi Kurang :	-
Saldo per 31 Desember 2024	5.453.559.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	5.453.559.000,00

Mutasi tambah sebesar Rp114.400.000,00 merupakan Hibah Masuk berupa Tanah dari Pemda Kabupaten Belu Sesuai dengan Surat Hibah Tanah no. BPKAD.030./02/I/2024 dan Sertifikat nomor 24.04.07.05.4.0001. Saat ini sedang berproses balik nama di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Belu dan masih menunggu penilaian dari KPKNL sesuai surat permohonan no.B-PL.03.10.4b.07.24.839 tanggal 23 Juli 2024.

Peralatan dan Mesin
Rp66.912.831.553,00

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp66.912.831.553,00 dan Rp62.791.338.144,00 Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 27
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	62.791.338.144,00
Mutasi tambah :	
Pembelian	4.358.372.984,00
Reklasifikasi Masuk	4.310.484.914,00
Perolehan lainnya	36.000.000,00
Mutasi Kurang :	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	11.888.070,00
Penghentian Aset Dari Penggunaan	236.879.575,00
Reklasifikasi Keluar	11.888.070,00
Saldo per 31 Desember 2024	66.912.831.553,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	188.991.505,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	36.000.000,00
	66.912.831.553,00
	(51.882.155.264,00)
	15.030.676.289,00

Mutasi Tambah senilai Rp4.358.372.984,00 terdiri atas :

- Pembelian sebesar Rp4.310.484.914,00 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 28

Rincian Pembelian Per 31 Desember 2024

KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
3.01.03.14.011	Tandu Lipat	Unit	1	1,875,000
3.03.02.06.014	Cincin/Kopling Slang Hydrant	Buah	1	5,000,000
3.03.03.01.086	Thermohygmrometer (Alat Ukur Unvers	Buah	1	1,332,000
3.04.01.06.032	Pump for HPLC and Accessories	Buah	1	59,600,000
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	11	37,262,080
3.05.01.04.015	Locker	Buah	2	8,692,200
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television Sys	Buah	1	26,000,000
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	12,000,000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	30,275,000
3.05.02.01.001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	3	3,117,000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	37	91,456,070
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	62	73,307,845
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah	4	9,732,540
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	1	23,999,600
3.05.02.01.024	Rak Sepatu (Almunium)	Buah	2	4,764,040
3.05.02.01.033	Sofa	set	3	19,560,290
3.05.02.04.002	A.C. Sentral	Buah	1	18,000,000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	14	93,352,500
3.05.02.04.016	A.C. Presisi	Buah	4	108,000,000
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	3	21,500,000
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	2	60,750,000
3.05.02.06.020	Camera Video	Buah	2	16,950,000
3.05.02.06.029	Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainny	Buah	1	1,800,000
3.05.02.06.085	Tempat Sampah	Buah	1	1,468,040
3.05.02.07.001	Humidifier	Buah	1	3,269,000
3.06.01.01.048	Uninterruptible Pow er Supply (UPS)	Buah	2	160,000,000
3.06.01.02.107	Layar Film/Projector	Buah	1	6,100,000
3.06.01.02.130	Lampu Blitz Kamera	Buah	1	3,000,000
3.06.01.02.171	Stand Speaker	Buah	2	7,000,000
3.06.02.01.004	Telephone Mobile	Buah	1	2,455,000
3.07.01.01.005	Tensimeter	Buah	1	1,200,000
3.08.01.11.222	Rotary Evaporator	Buah	1	920,000,000
3.08.01.11.227	Vaccum Pressure Pump	buah	1	19,800,000
3.08.01.12.018	Pipette Filter	Buah	2	18,966,000
3.08.01.12.084	Vacuum Manifold	Buah	1	12,751,000
3.08.01.19.001	Analytical Balance (Alat Laboratorium	Buah	1	107,629,709
3.08.01.41.017	Atomic Absorption Spectrophotomete	Buah	1	1,595,000,000
3.08.01.41.194	Personal Computer	Buah	2	29,000,000
3.08.01.41.308	Vortex Mixer (Alat Laboratorium Pertar	Buah	2	50,700,000
3.08.01.41.319	Waterbath (Shake, Still)	Buah	1	38,700,000
3.08.01.51.027	Pressure Vessel (Alat Laboratorium F	Buah	5	70,000,000
3.08.02.04.007	Dessiccator	Buah	1	40,550,000
3.08.08.01.016	Fluorosence Meter	Buah	1	223,500,000
3.09.04.02.031	Kamera Digital	Buah	2	20,000,000
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	12	123,235,000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	7	71,835,000
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Kompute	Buah	7	56,000,000
Total				4,310,484,914

- Reklasifikasi Masuk sebesar Rp36.000.000,00 dikarenakan terdapat kesalahan kodefikasi berdasarkan

surat keterangan no. PL.03.01.4B.05.24.56 pada tanggal 28 Mei 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 29

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
			(Rp)
3050206007	Loudspeaker	2	7,000,000.00
3100102001	P.C Unit	2	29,000,000.00
Total		4	36,000,000.00

No	Nama Barang	Kode Barang	NUP	Menjadi	No	Nama Barang	Kode Barang	NUP	No BAST
1	Stand Speaker	3.06.01.02.171	1		1	Loudspeaker	3.05.02.06.007	8	PL.02.01.4B.04.2 4.63
2	Stand Speaker	3.06.01.02.171	2		2	Loudspeaker	3.05.02.06.007	9	PL.02.01.4B.04.2 4.64
4	Personal Komputer	3.08.01.41.194	1		4	P.C.Unit	3.10.01.02.001	90	PL.02.02.4B.03.2 4.43
5	Personal Komputer	3.08.01.41.194	2		5	P.C.Unit	3.10.01.02.001	91	PL.02.02.4B.03.2 4.43

- Perolehan lainnya sebesar Rp11.888.070,00 terdiri atas Rp10.388.070,00 merupakan kesalahan penginputan jumlah kuantitas yang di input pada SAKTI sesuai dengan surat keterangan no PL.03.01.4B.05.24.56 tanggal 28 Mei 2024 dan sebesar Rp1.500.000,00 merupakan hasil audit Inspektorat yang harus memisahkan televisi dan perangkat pendukungnya berupa Loudspeaker dengan surat keterangan No.PL.03.01.4B.09.24.129 tanggal 30 September 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 30

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
			(Rp)
3050104003	Rak Besi	7	10,388,070.00
3050206007	Loudspeaker	1	1,500,000.00
Total		7	11,888,070.00

No	Nama Barang	Kode Barang	NUP	Jumlah	Harga
1	Rak Besi	3.05.01.04.003	1	1	Rp 11.872.080

Menjadi

No	Nama Barang	Kode Barang	NUP	Jumlah	Harga	No BAST
1	Rak Besi	3.05.01.04.003	12	1	Rp 1.484.010	00128
2	Rak Besi	3.05.01.04.003	13	1	Rp 1.484.010	00128
3	Rak Besi	3.05.01.04.003	14	1	Rp 1.484.010	00128
4	Rak Besi	3.05.01.04.003	15	1	Rp 1.484.010	00128
5	Rak Besi	3.05.01.04.003	16	1	Rp 1.484.010	00128
6	Rak Besi	3.05.01.04.003	17	1	Rp 1.484.010	00128
7	Rak Besi	3.05.01.04.003	18	1	Rp 1.484.010	00128

Mutasi Kurang senilai Rp236.879.575,00 dengan perincian sebagai berikut :

- Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang sebesar Rp11.888.070,00 terdiri atas Rp10.388.070 merupakan kesalahan penginputan jumlah kuantitas yang di input di sakti sesuai dengan surat keterangan no PL.03.01.4B.05.24.56 tanggal 28 Mei 2024 dan sebesar Rp1.500.000,00 merupakan koreksi atas temuan audit Inspektorat yang harus memisahkan barang pendukung Televisi berupa Loudspeaker sesuai dengan surat keterangan No.PL.03.01.4B.09.24.129 Tanggal 30 September 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 31

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
3050104003	Rak Besi	7	(10,388,070.00)
3050206007	Loudspeaker	1	(1,500,000.00)
Total		7	(11,888,070.00)

- Penghentian Aset Dari Penggunaan sebesar Rp188.991.505,00 merupakan pengajuan penghapusan Barang Milik Negara dengan status Rusak Berat dan nilai buku dari barang tersebut sudah Rp0 sesuai dengan surat permohonan penghapusan BA Penelitian/Penilaian Barang Milik Negara No.PL.03.09.4B.09.24.318 Tanggal 27 September 2024 dengan daftar barang sebagai berikut:

Tabel 32

KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	2	(6,050,000.00)
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (U	Buah	1	(2,623,500.00)
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah	11	(52,704,355.00)
3.08.01.11.003	Incubator (Alat Laboratorium Un	Buah	1	(2,170,000.00)
3.08.01.18.008	Rotary Evaporator (Alat Laborat	Buah	1	(3,500,000.00)
3.08.01.41.126	Hot Plate Stirer	Buah	1	(9,332,400.00)
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	5	(44,222,250.00)
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	6	(58,473,800.00)
3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	Buah	5	(9,915,200.00)
TOTAL				(188,991,505.00)

- Reklasifikasi keluar sebesar Rp36.000.000,00 merupakan kesalahan kodefikasi berdasarkan surat keterangan no. PL.03.01.4B.05.24.56 pada tanggal 28 Mei 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 33

Kode Barang	Nama Barang	Kuantitas	Nilai (Rp)
3050206007	Loudspeaker	2	7,000,000.00
3100102001	P.C Unit	2	29,000,000.00
Total		4	36,000,000.00

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp12.914.712.466,00 dan Rp12.914.712.466,00 Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 34
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan
(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023		12.313.243.953,00
Mutasi tambah :		605.468.513,00
Pengembangan Melalui KDP	605.468.513	
Mutasi Kurang :		4.000.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	4.000.000	
Saldo per 31 Desember 2024		12.914.712.466,00

Mutasi tambah sebesar Rp605.468.513,00 merupakan penambahan nilai yang diakibatkan oleh pengembangan melalui KDP Renovasi Aula pada Gedung Laboratorium Mikrobiologi yang sudah selesai pengerjaannya sesuai dengan BAST No. PL.02.05.4B.09.24.321 Tanggal 30 September 2024 dan Gedung Bangunan Kantor Permanent yang sudah selesai pengerjaannya sesuai dengan BAST No.PL.02.05.4B.12.24.542 Tanggal 30 Desember 2024. Mutasi Kurang sebesar Rp4.000.000,00 merupakan pengembalian belanja modal dari PT. Azevedoprata atas kelebihan pembayaran pada proyek pekerjaan jasa konstruksi perencanaan renovasi gedung kimia tahun 2022 sesuai surat pernyataan No.31/SK/AC/XI/2024 dengan nilai yang harus dikembalikan sebesar Rp15.790.438,00 dan akan diangsur sampai dengan bulan desember tahun 2025. Rincian pengembalian belanja modal adalah sebagai berikut:

Tabel 36

Rincian Pengembalian Belanja Modal TAYL

(Dalam Rupiah)

Nama Pihak Ketiga	Tanggal Bayar	NTPN	Jumlah
PT. Azevedoprata Consultans	22/11/2024	9B84B3CIFKPGJABO	2.000.000,00
PT. Azevedoprata Consultans	31/12/2024	37D127QLUPOMJ3KV	2.000.000,00
Jumlah			4.000.000,00

C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp475.802.586,00 dan Rp475.802.586,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 37

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023	475.802.586,00
Mutasi tambah :	
Mutasi Kurang :	
Saldo per 31 Desember 2024	475.802.586,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-181.746.622,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	294.055.964,00

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Aset
Tetap
Lainnya
a
Rp65.
359.0
99,00

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp65.359.099,00 dan Rp65.359.099,00. Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya pertanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo per 31 Desember 2023		65.359.099,00
Mutasi tambah :		
Mutasi Kurang :		
Saldo per 31 Desember 2024		65.359.099,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024		-
Nilai Buku per 31 Desember 2024		65.359.099,00

Tidak ada penambahan pada mutasi tambah dan kurang pada transaksi penambahan Aset Tetap Lainnya.

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp2.4
29.88
9.024,
00

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.492.889.024,00 merupakan Renovasi Gedung Laboratorium Kimia.

Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kontrak Konsultan Perencana :

1. Nama Konsultan Perencana : CV. Amorat Engineering
2. Nilai Kontrak Awal : Rp. 99.000.900,00
3. Nomor Kontrak : B-PL.02.02.4B.01.24.19
4. Tanggal Kontrak : 22 Januari 2024
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 30 Hari
6. Nilai Kontrak Addendum (Jika ada) : -
7. Nomor Kontrak Addendum : -
8. Tanggal Kontrak Addendum : -
9. Jangka Waktu Pelaksanaan Addendum (Jika ada): -
10. Tingkat penyelesaian Pekerjaan : 100 %

b. Kontrak Pelaksanaan Teknis

1. Nama Kontraktor : PT. Karya Fensia Jaya Mandiri
2. Nilai Kontrak Awal : Rp. 2.224.344.000,00
3. Nomor Kontrak : PL.02.03.4B.08.24.03
4. Tanggal Kontrak : 05 Agustus 2024
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 120 hari kalender
6. BAST : -
7. Nomor Kontrak Addendum terakhir (PK) : B-PL.02.05.4B.12.24.1873
8. Tanggal Kontrak Addendum : 31 Desember 2024
9. Nilai Kontrak Addendum terakhir : Rp. 2.236.494.200, 00
10. Jangka Waktu Pelaksanaan Addendum (Jika ada):
Pemberian Kesempatan 30 hari kalender
11. Tingkat penyelesaian Pekerjaan : 95,443%
(sd tgl 31 Desember 2024)

c. Kontrak Konsultan Pengawas

1. Nama Kontraktor : PT MITRA TRI SAKTI
2. Nilai Kontrak Awal : Rp. 207.026.544,00
3. Nomor Kontrak : PL.02.03.4B.08.24.02
4. Tanggal Kontrak : 31 Juli 2024
(Tanggal SPMK 05 Agustus 2024)
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 120 hari kalender
6. BAST : -
7. Nomor Kontrak Addendum terakhir (Perpanjangan Waktu) :
B-PL.02.05.4B.12.24.1874
8. Tanggal Kontrak Addendum : 31 Desember 2024
9. Jangka Waktu Pelaksanaan Addendum (Jika ada): Perpanjangan Waktu 30 hari kalender
10. Tingkat penyelesaian Pekerjaan : 95,443% (sd tgl 31 Desember 2024)

d. Jumlah Biaya yang telah dikeluarkan :

Tabel 39

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan
(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Saldo Awal 1 Januari	0,00	0,00
A	Tahap Perencanaan		
1	Jasa Konsultan Perencana Gedung Laboratorium Kimia	99.000.900,00	
	Total Tahap Perencanaan	99.000.900,00	
B	Tahap Pelaksanaan		
1	Termin 1 Konstruksi Fisik	222.434.400	
2	Termin 2 Konstruksi Fisik	223.649.420	
3	Termin 3 Konstruksi Fisik	447.298.840	
4	Termin 4 Konstruksi Fisik	670.948.260	
5	Termin 5 Konstruksi Fisik (RPATA)	570.246.239	
	Total Tahap Pelaksanaan	2.134.577.159,00	
C	Tahap Pengawasan		
1	Jasa Konsultan Pengawas	124.215.927,00	
2	Jasa Konsultan Pengawas (RPATA)	73.376.418,00	
	Total Tahap Pengawasan	197.592.345,00	
D	Biaya Pendukung		
1	Biaya Honor Tim Teknis PU	13.138.800,00	
2	Perjalanan Dinas	36.900.000,00	-
3	Konsumsi Rapat	3.186.300,00	-
4	Alat Tulis Kantor (ATK)	1.774.900,00	-
5	Biaya Lain-lain	6.718.620,00	-
	Tota Biaya Pendukung	61.718.620,00	
	Mutasi Tambah	2.492.889.024,00	
	Mutasi Kurang	-	
	Total Mutasi	2.492.889.024,00	
	Saldo Akhir 31 Desember 2024	2.492.889.024,00	0

e. Jumlah yang masih harus dibayar:

-Konstruksi Fisik Rp672.163.280,00.

- Konsultan Pengawas Rp82.816.616,00

Retensi atas pelaksanaan kontrak fisik sebesar 5%.

f. Kejelasan kelanjutan pembangunan fisik saat ini telah dilakukan adendum kontrak dengan jangka waktu pekerjaan sampai tanggal 30 Januari 2025 sesuai surat adendum kontrak nomor Nomor B-PL.02.05.4B.12.24.1873 tanggal 31 Desember 2024. Konsultan pengawas telah dilakukan adendum kontrak dengan jangka waktu pekerjaan sampai dengan 30 Januari 2025 sesuai surat addendum kontrak B-

PL.02.05.4B.12.24.1874 tanggal 31 Desember 2024.

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp53.971.476.546,00

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp53.971.476.546,00 dan Rp49.667.087.575,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 40
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	5,453,559,000.00	-	5,453,559,000.00
Peralatan dan Mesin	66,912,831,553.00	51,882,155,264.00	15,030,676,289.00
Gedung dan Bangunan	12,914,712,466.00	1,907,574,660.00	11,007,137,806.00
Jalan, Irigasi dan jaringan	475,802,586.00	181,746,622.00	294,055,964.00
Aset Tetap Lainnya	65,359,099.00	-	65,359,099.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan		-	-
Jumlah	85,822,264,704.00	53,971,476,546.00	31,850,788,158.00

Aset
Lainnya
Rp754.973.896,00

C.3 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp754.973.896,00 dan Rp0,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai POM di Kupang yaitu Dana Yang Dibatasi Penggunaannya.

Dana
Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp754.973.896,00

C.3.1 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp754.973.896,00 dan Rp0,00. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang berasal dari Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan Renovasi Gedung Laboratorium Kimia yang direncanakan untuk

diserahterimakan diantara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember TA berkenaan dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai akhir TA yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada TA berikutnya.

Kewajiban
Jangka
Pendek
Rp712.
136.32
9,00

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp712.136.329,00 dan Rp41.811.335,00

Utang
Kepada
Pihak
Ketiga
Rp712.
136.32
9,00

C.4.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp712.136.329,00 dan Rp41.811.335,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Tabel 41
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Beban Barang Yang Masih Harus Dibayar	68.513.672,00
2	Beban Modal Yang Masih Harus Dibayar	643.622.657,00
Jumlah		712.136.329,00

Ekuitas
Rp36.
587.9
93.751
,00

C.4 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp36.587.993.751,00 dan Rp34.668.049.516,00. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp239.538.076,00 dan Rp618.624.282,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 43

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	225.915.000,00	613.820.000	(63,20)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	2.396.772,00	2.396.782	(0,00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	11.226.304,00	2.407.500	366,31
Jumlah	239.538.076,00	618.624.282,00	(61,28)

- Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp225.915.000,00 merupakan Pengujian Sampel Pihak Ketiga.
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan yang berasal dari Pendapatan sewa rumah negara kepala Balai POM di Kupang sebesar Rp2.396.772,00 yang dipotong dari Gaji Kepala Balai POM di Kupang melalui potongan SPM sebesar Rp199.731,00 per bulan, sesuai dengan SIP Nomor 428 Tahun 2023 tanggal 17 Oktober 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 44

URAIAN	NO SPM/SP2D	TGL SPM/SP2D	JUMLAH
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	00001T / 240391505000031	01-01-2024 / 01-01-2024	399.462,00
	00027T/240391505000135	02-02-2024 / 01-03-2024	199.731,00
	00100T/240391505000221	07-03-2024 / 01-04-2024	199.731,00
	00165T/240391505000380	03-04-2024 / 01-05-2024	199.731,00
	00242T/240391505000421	03-05-2024/01-06-2024	199.731,00
	00330T/240391505000565	03-06-2024/01-07-2024	199.731,00
	00433T/240391505000663	04-07-2024/01-08-2024	199.731,00
	00560T/240391505000794	09-08-2024/01-09-2024	199.731,00
	00627T/240391505000830	04-09-2024/01-10-2024	199.731,00
	00741T/240391505000981	21-10-2024/01-11-2024	199.731,00
	00873T/2403915050001072	21-11-24/01-12-2024	199.731,00
Jumlah			2.396.772,00

- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp11.226.304,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 45

NO	KETERANGAN	NTPN / SPM	TANGGAL SETOR	NILAI
1	Pengembalian denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan jasa konsultasi perencanaan renovasi Lab. Kimia	B36787QLUP6LLHV3	26 Juni 2024	1.337.850,00
2	Pengembalian denda keterlambatan pengadaan Alat Lab Multi Rotary Evaporator CV Tamaro Nusantara.	00597T/432979/2024	27 Agustus 2024	6.440.000,00
3	Pengembalian denda keterlambatan pengadaan Gas RMP CV Mulia Berkatama Abadi	00654T/432979/2024	19 September 2024	610.470,00
	Pengembalian denda keterlambatan pengadaan Reagen Media Obat PT. Tristanisa	F87503CIFKMKNP6B	29 Oktober 2024	2.837.984,00
JUMLAH				11.226.304,00

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.334.622.255,00 dan Rp8.765.958.575,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-

undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 46

Rincian Beban Pegawai

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.114.509.400,00	2.884.895.140	7,96
Beban Pembulatan Gaji PNS	50.911,00	43.165	17,95
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	169.168.270,00	160.295.030	5,54
Beban Tunj. Anak PNS	48.224.544,00	45.550.040	5,87
Beban Tunj. Struktural PNS	40.320.000,00	35.640.000	13,13
Beban Tunj. Fungsional PNS	394.665.000,00	366.370.000	7,72
Beban Tunj.PPh PNS	28.509.582,00	10.789.913	164,22
Beban Tunj. Beras PNS	142.305.300,00	147.012.600	(3,20)
Beban Uang Makan PNS	399.731.000,00	416.525.000	(4,03)
Beban Tunj. Umum PNS	22.260.000,00	37.185.000	(40,14)
Beban Gaji Pokok PPPK	174.213.900,00	26.698.500,00	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.021,00	414,00	-
Beban Tunj. Fungsional PPPK	17.550.000,00	2.925.000,00	-
Beban Tunj. Beras PPPK	3.910.680,00	651.780,00	-
Beban Uang Makan PPPK	27.454.000,00	6.623.000,00	-
Beban Uang Lembur	84.125.650,00	69.061.000,00	
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	4.454.949.333,00	4.519.571.819,00	(1,43)
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	225.070.447,00	41.356.350,00	-
Pengembalian	(12.397.783,00)	(5.235.176,00)	
Jumlah	9.334.622.255,00	8.765.958.575,00	6,49

Beban D.3. Beban Persediaan

Beban
Persedi
aan
Rp2.28
3.189.8
26

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.283.189.826,00 dan Rp1.702.471.716,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 47

Rincian Beban Persediaan

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	31/122024	31-Dec-23	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	98.685.100,00	211.020.680	
Beban Persediaan Bahan Baku	2.184.504.726,00	1.491.451.036	46,47
Jumlah	2.283.189.826,00	1.702.471.716,00	34,11

Beban
Barang
dan
Jasa
Rp6.7
65.216
.011,0
0

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.765.216.011,00 dan Rp7.697.912.246,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan / atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 48

Rincian Beban Barang dan Jasa
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan perkantoran	741.910.322,00	943.882.849	(21,40)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	99.000.000,00	89.099.900	11,11
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	42.002.673,00	25.718.125	63,32
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	161.200.000,00	241.552.000	(33,26)
Beban Barang Operasional Lainnya	8.500.000,00	5.000.000	70,00
Beban Bahan	2.604.705.975,00	3.781.034.557	-31,11
Beban Honor Outuput Kegiatan	248.000.000,00	280.900.000	-11,71
Beban Barang Non Operasional Lainnya	138.409.500,00	436.973.043	(68,33)
Beban Peralatan dan Mesin- Ekstrakomptabel	84.973.880,00	7.047.100	1105,80
Beban Langganan Listrik	402.261.291,00	402.581.771	-0,08
Beban Langganan Telepon	70.598.452,00	70.640.700	-0,06
Beban Langganan Air	30.500.000,00	17.439.600	74,89
Beban Sewa	321.890.000,00	394.250.000	-18,35
Beban Jasa Profesi	477.150.000,00	488.600.000	(2,34)
Beban Jasa Lainnya	1.336.088.718,00	513.192.601	160,35
Belanja Modal BLU	-	286.869.410,00	-100,00
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	(1.974.800,00)		
Jumlah	6.765.216.011,00	7.697.912.246,00	-12,12

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp1.591
.533.09
1,00

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.591.533.091,00 dan Rp1.180.013.552,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 49
Rincian Beban Pemeliharaan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 September 2023
(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	397.822.726,00	154.689.637	157,17
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	256.202.420,00	150.014.118	70,79
Beban Persediaan Suku Cadang	937.507.945,00	624.110.878	50,21
Jumlah	1.591.533.091,00	928.814.633,00	71,35

D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalan
an
Dinas
Rp9.02
3.659.5
86,00*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.023.659.586,00 dan Rp11.131.798.656,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 50
Rincian Beban Perjalanan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	4.129.460.483,00	4.053.875.223	1,86
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	527.130.000,00	412.350.000	27,84
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.242.681.956,00	4.427.852.000	-49,35
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.130.684.149,00	2.239.220.433	
Pengembalian Beban Belanja Perjalanan Dinas Biasa	- 2.262.000,00		
Pengembalian Beban Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	- 4.035.002,00		
Jumlah	9.023.659.586,00	8.894.077.223,00	1,46

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp4.493.500.476,00

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.493.500.476,00 dan Rp4.935.079.222,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 51

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (dalam rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.206.472.123,00	4.651.580.920,00	(9,57)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	274.866.902,00	271.336.851,00	1,30
Beban Penyusutan Irigasi	238.200,00	238.200,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	11.923.251,00	11.923.251,00	0,00
Jumlah Penyusutan	4.493.500.476,00	4.935.079.222,00	(8,95)
Jumlah Amortisasi	-	-	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.493.500.476,00	4.935.079.222,00	(8,95)

Beban
Penyisihan
Piutang
Tak Tertagih
Rp0

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.998.

Surplus
us
Defisit
Pelepasan
Aset
Rp33.572.950

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit pelepasan aset non lancar terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar sebagai berikut:

Tabel 52

URAIAN	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	33.572.950,00	10.849.999,00	209,43
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	37.818.962,00	-
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	33.572.950,00	-26.968.963,00	(224,49)

Pendapatan Pelepasan Aset sebesar Rp33.572.950,00 merupakan pendapatan dari pemindahtanganan BMN dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 53

NO	KETERANGAN	NTPN/SP2D	Nomor Risalah Lelang	TGL SETOR	NILAI
1	Penyetoran Hasil Lelang BMN berupa 1 Unit Kendaraan Roda Empat	41F721JNFUMOD8LP	08/14.05/2024-01	16-Jan-2024	33.572.950,00
	JUMLAH				33.572.950,00

D.11. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Rincian untuk Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 54
Rincian Kegiatan Non Operasional
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023
(dalam rupiah)

URAIAN	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Beban Pegawai TAYL	7.796.099,00	121.583,00	6312,16
Penerimaan Kembali Beban Barang TAYL	4.269.003,00		
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	506.116.579,00		
Jumlah Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya	518.181.681,00	121.583,00	426095,83
Beban Persediaan Rusak/usang	91.762.433,00	44.999.590,00	-
Jumlah beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya	101.785.743,00	44.999.590,00	-
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	416.395.938,00	(44.878.007,00)	(1027,84)

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya senilai Rp522.181.681,00 dengan perincian sebagai berikut :

- Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp7.796.099,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 55

NO	KETERANGAN	NTPN/SP2D	TGL SETOR	NILAI
1	Penyetoran Pengembalian Uang Makan PNS dan PPPK Bulan Desember 2023	DC79A7QLUONLSAJ2	1/23/2024	4,658,000.00
2	Pengembalian Tunjangan Kinerja Pegawai Bulan Oktober 2023	F37027QLUOT3CNJC	3/5/2024	3,032,799.00
3	Pengembalian Uang Makan Pegawai Bulan Desember 2023	04F0E6U8EUT90VKM	9/27/2024	105,300.00
	JUMLAH			7,796,099.00

- Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp4.269.003,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 56

NO	KETERANGAN	NTPN/SP2D	TGL SETOR	NILAI
1	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Pegawai Bulan Desember 2023	B5AE548VVF63Q1KH	9/27/2024	4,269,003.00
	JUMLAH			4,269,003.00

- Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp506.116.579,00 merupakan pengakuan kembali persediaan akibat Opname Fisik Suku Cadang.
- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu Rp4.000.000,00 merupakan pengembalian kelebihan pembayaran atas pekerjaan konsultan perencanaan renovasi lab. Kimia tahun 2022.

Tabel 57

NO	KETERANGAN	NTPN/SP2D	TGL SETOR	NILAI
1	Pengembalian proyek pekerjaan jasa konstruksi perencanaan renovasi gedung kimia tahun 2022 PT. Azevedorpratama Consultans	9B84B3CIFKPGJBO	22/11/2024	2.000.000,00
2	Pengembalian proyek pekerjaan jasa konstruksi perencanaan renovasi gedung kimia tahun 2022 PT. Azevedorpratama Consultans	37D127QLUPOMJ3KV	31/12/2024	2.000.000,00
	JUMLAH			4.000.000,00

Beban dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp101.785.743,00 merupakan Beban Persediaan Rusak/Usang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 58

Daftar Barang Rusak/Usang Per 31 Desember 2024

Kode Barang	Uraian	Kuantitas	Nilai
1.01.01.02.001.000027	Natrium EDTA (Titrplex III), Merck 1.08410.1000 gr	1	941.600
1.01.01.02.001.000059	Sodium Perklorat monohidrat, Merck 1.06564.0500 gr	1	2.816.000
1.01.01.02.999.001230	2,6-Dichlorophenol-Indophenol Sodium Salt Dihydrate 1.03028.0005	1	3.817.000
1.01.01.02.999.001365	1-Chlorobutane 1.01692.1000	1	4.614.500
1.01.01.05.999.006304	M.N.01 Nutrient Agar 500 Gr , HIMEDIA . M001-500 Gr	1	1.100.000
1.01.01.02.001.000035	Sodium Thiosulfat, Merck 1.06516.0500 gr	1	578.850
1.01.01.02.001.000048	Chloramphenicol , Merck . 220551-25 gr mgn	1	1.364.000
1.01.01.02.001.000062	Docusate sodium, SIGMA D.1685-100 gr	3	5.458.950
1.01.01.02.001.000099	Tetradekana , 172456 , SIGMA	1	2.172.000
1.01.01.02.001.000119	Pyrogallol , SIGMA , P0381-100G	1	2.491.500
1.01.01.02.001.000119	Pyrogallol , SIGMA , P0381-100G	1	5.610.000
1.01.01.02.002.000507	1-naphtol 50 gr cat. 1.06223.0050	1	1.061.293
1.01.01.02.002.000540	N-Pentan, Merck. 1.07177.1000 ml Pentana	1	2.957.900
1.01.01.02.999.000090	Methylene Blue	1	880.000
1.01.01.02.999.000116	Zinc Acetat Dihydrate ,250 gr Merck. 1.08802.0250	1	960.550
1.01.01.02.999.000160	n-Pentan, Merck 1.07177.2500 ml Pentana	2	9.039.640
1.01.01.02.999.000173	Tw een 20 , MERKC , 8.22184.1000	1	718.300
1.01.01.02.999.000173	Tw een 20 , MERKC , 8.22184.1000	1	727.350
1.01.01.02.999.000346	Acetic Acid (glacial) 100 % Anhydrous GR , Merck. Cat.1.00063.2500 ml	2	1.111.000
1.01.01.02.999.000969	Octane Sulfonic Acid sodium salt 1.18307.00025 gr	1	7.700.000
1.01.01.02.999.000995	Brain Heart Infusion Broth BHIB . Merck . 1.10493.0500 gr	2	3.099.800
1.01.01.02.999.001309	Eosin Methylene Blue (EMB) Agar , Merck, 1.01347.0500	1	2.810.000
1.01.01.02.999.001347	Hexane-1-Sulfonic Acid Sodium Salt GF	1	6.400.000
1.01.01.02.999.001491	Natrium 1-Pentansulfonat 25gr	1	7.248.300
1.01.01.02.999.001494	Sodium Decanetsulfonat / Sodium 1-Decanesulfonate 10gr	1	4.351.200
1.01.01.02.999.001504	Solvent Karl Fisher (Metanol) 1000ml	1	1.498.500
1.01.01.02.999.001561	Magnesium Nitrate Hexahydrate Suprapur (500GR)	1	10.234.200
1.01.01.02.001.000130	Glysine Merck, 1.04201.0100	1	386.210
1.01.01.02.002.000460	Diisopropylamine, Merck 8.03646.1000 ml	1	1.171.500
1.01.01.02.999.001230	L - isoleusin , Merck. Cat. 1.05362.0025 buah	1	6.732.000
1.01.01.02.999.001440	Copper (II) Sulfate Pentahydrate	1	1.733.600
Total		36	101.785.743,00

Pos
luar
biasa
Rp0,0
0

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas
Awal
Rp34.
668.0
49.516
.00*

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp34.668.049.516,00 dan Rp39.925.538.668,00.

*Surplus
(Defisit)
LO
Rp32.
593.16
8.554.
00*

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp32.802.214.281,00 dan Rp34.866.454.665,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi
Yang
Menam-
bah/
Mengu-
rang-
kan
Ekuitas
Rp120.
000,0
0*

E.3. Koreksi yang Menambah atau Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah atau Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp120.000,00 dan Rp0,00

*Koreksi
Nilai
Aset
Tetap
Non
Revalu-
asi
Rp120.
000,0
0*

E.3.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp120.000,00 dan Rp0.

*Transa-
ksi
Antar
Entitas
Rp34.
722.0
38.516
.00*

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp34.722.038.516,00 dan Rp29.608.965.513,00 Transaksi Antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 59
Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas
(dalam rupiah)

TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	NILAI
Ditagihkan ke Entitas lain	34.848.715.293,00
Diterima dari Entitas Lain	-286.415.590,00
Transfer Masuk	45.338.813,00
Pengesahan Hibah Langsung	114.400.000,00
JUMLAH	34.722.038.516,00

DKEL
Rp34.
848.71
5.293,
00
DDEL
Rp286
.415.5
90,00

E.4.1 Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)/Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Ditagihkan ke Entitas Lain/Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024, DKEL Rp34.848.715.293,00 sedangkan DDEL Rp286.415.590,00.

Tabel 60
Rincian DKEL dan DDEL
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 (dalam rupiah)

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke entitas lain terdiri dari :	
Realisasi Belanja Pegawai	9.302.948.255,00
Realisasi Belanja Barang	18.025.573.348,00
Realisasi Belanja Modal	7.520.193.690,00
JUMLAH DKEL	34.848.715.293,00
Dierima dari entitas lain terdiri dari :	
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN :	36.369.184,00
-Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	33.572.950,00
-Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	2.796.234,00
Pendapatan dari Kesehatan, Perlindungan Sosial	222.755.000,00
-Pendapatan Jasa Pegawasan Obat dan Makanan	222.755.000,00
Pendapatan Denda :	11.226.304,00
-Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	11.226.304,00
Pendapatan dari pengembalian Belanja TYL :	12.065.102,00
- Belanja Pegawai	7.796.099,00
- Belanja Barang	4.269.003,00
- Belanja Modal TAYL	4.000.000,00
JUMLAH DDEL	286.415.590,00

Transfer
Masuk
Rp45.
338.81
3,00

E.4.2. Transfer Masuk

Transfer Masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal Badan POM, antar Kementrian/Lembaga dan antar Badan POM dengan BA-BUN. Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024, Transfer Masuk sebesar Rp45.338.813,00 terdiri dari :

Tabel 61

Rincian Transfer Masuk

(dalam rupiah)

No Bukti	Uraian	Tanggal	Entitas Awal	Jumlah Vial/ Unit	Nilai
PP-03-02-10-02-24-40A	Bahan Baku	12/02/2024	P3OMN	29	6.951.477,00
PP-03-02-10-02-24-40B	Bahan Baku	15/02/2024	P3OMN	2	152.184,00
PP-03-02-10-04-24-122A	Bahan Baku	25/04/2024	P3OMN	25	6.523.681,00
PP-03-02-10-05-24-149A	Bahan Baku	29/05/2024	P3OMN	8	2.508.494,00
PP-03-02-10-06-24-159A	Bahan Baku	03/06/2024	P3OMN	4	2.306.004,00
PP-03-02-10-07-24-200A	Bahan Baku	08/07/2024	P3OMN	23	4.772.794,00
PP-03-02-10-08-24-242A	Bahan Baku	02/09/2024	P3OMN	1	194.852,00
PP-03-02-10-08-24-259A	Bahan Baku	02/09/2024	P3OMN	10	2.465.762,00
PP-03-02-10-08-24-259A	Bahan Konsumsi	12/09/2024	Sestama	300	2.650.000,00
PL-03-07-25-08-24-262	Bahan Konsumsi	23/09/2024	Sestama	650	3.850.000,00
PP-03-02-10-09-24-282A	Bahan Baku	06/09/2024	P3OMN	15	2.378.577,00
PP-03-02-10-09-24-302A	Bahan Baku	24/09/2024	P3OMN	4	1.040.064,00
PP-03-02-10-10-24-330A	Bahan Baku	09/10/2024	P3OMN	4	2.167.200,00
PP-03-02-10-11-24-372A	Bahan Baku	11/11/2024	P3OMN	19	5.658.116,00
T-PP-05-01-10-11-24-384A	Bahan Baku	19/11/2024	P3OMN	1	72.359,00
PL030310A11241555	Bahan Baku	21/11/2024	Yogyakarta	1	1.265.400,00
PP-03-02-10-12-24-403A	Bahan Baku	13/12/2024	P3OMN	3	381.849,00
TOTAL				1.099	45.338.813,00

Pengesahan
Hibah
Langsung
Rp114.
400.0
00,00

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp114.400.000,00 merupakan Hibah

berupa Tanah dari Pemda Kabupaten Belu Sesuai dengan Surat Hibah Tanah no. BPKAD.030./02/I/2024 dan Sertifikat nomor 24.04.07.05.4.0001. Saat ini sudah selesai balik nama di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Belu dan masih menunggu penilaian dari KPKNL sesuai surat permohonan no.B-PL.03.10.4b.07.24.839 tanggal 23 Juli 2024.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 62

Pengesahan Hibah Langsung Untuk Periode yang berakhir 30 September 2024

No	Penerima Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1	Balai POM di Kupang	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Rp 114,400,000.00
Total Pengesahan			Rp 114,400,000.00
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Total			Rp 114,400,000.00

Ekuitas Akhir E.5. Ekuitas Akhir

Rp36.587.993.751,00 Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp36.587.993.751,00 dan Rp34.668.049.516,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.1.1 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp754.973.896,00 dan Rp0,00. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang berasal dari Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan Renovasi Gedung Laboratorium Kimia yang direncanakakan untuk diserahterimakan diantara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember TA berkenaan dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai akhir TA yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada TA berikutnya. Sampai dengan akhir TA 2024 terdapat 2 (dua) transaksi yang diajukan ke RPATA (Rekening Penampung Akhir Tahun Anggaran). Rincian RPATA Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 67
Rincian RPATA Per 31 Desember 2024

No	Nomor Kontrak NRK/CAN	Nama Supplier	Tanggal Kontrak	Nomor SPM	Total Nilai Kontrak	Nilai RPATA
1	PL.02.03.4B.08.24.03 - A/039.24001458/0/2	PT. KARYA FENSIA JAYA MANDIRI	05/08/2024	01084T/43297 9/2024	2.236.494.200,00	672.163.280,00
2	PL.02.03.4B.07.24.02 - A/039.24001459/0/1	MITRA TRI SAKTI	05/08/2024	01083T/43297 9/2024	207.026.544,00	82.810.616,00

Berdasarkan tabel diatas terdapat 2 (dua) SPM RPATA dengan total Rp754.973.896,00 dan progres pekerjaan telah mencapai 95,443%. Pekerjaan renovasi telah melebihi jangka waktu sesuai dengan kontrak yang dilaporkan sehingga dikenakan denda sebesar 1 per mil dari nilai kontrak.

F.1.2 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Terdapat Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp120.000,00 yang disebabkan oleh penyusutan pada aset tetap yang terdapat pengembalian dana sebesar Rp4.000.000,00 dari total Rp15.790.438,00 dikarenakan adanya kelebihan pembayaran kepada Pihak Jasa Konsultan PT. Azevedo Pratama Consultants. Pembayaran pengembalian dana akan diangsur sampai tanggal 31 Desember 2025 sesuai surat pernyataan Nomor: 30/SK/AC/XI/2024 tanggal 21 November 2024

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN – LAIN

F.2.1 Pengelola Keuangan

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 390 Tahun 2023 tanggal 11 Oktober 2023 ; Surat Keputusan Kepala Balai POM di Kupang Nomor KU.03.01.19A.19A5.12.23.128 tanggal 19 Desember 2023 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen pada Balai POM di Kupang Tahun Anggaran 2024 ; Surat Keputusan Kepala Balai POM di Kupang Nomor KU.03.01.19A.19A5.12.23.129 tanggal 19 Desember 2023 tentang Penetapan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar pada Balai POM di Kupang Tahun Anggaran 2024 ; Surat Keputusan Kepala Balai POM di Kupang Nomor KU.03.01.19A.19A5.12.23.130 tanggal 19 Desember 2023 tentang Penetapan Bendahara Pengeluaran pada Balai POM di Kupang Tahun Anggaran 2023 serta Surat Keputusan Kepala Balai POM di Kupang Nomor KU.02.02.4B.01.24.09 tanggal 11 Januari 2024 tentang Penetapan Staf Pengelola Keuangan Pada Satuan Kerja Balai POM di Kupang. Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/ Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada satker Balai POM di Kupang telah dilakukan penunjukkan Pejabat Pengelola Keuangan sebagai berikut:

Tabel 63

KUASA PENGGUNA ANGGARAN	Drs. Yoseph Nahak Klau,Apt.,M.Kes
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN I	Maria Meliana Waty Parera,S.Si,Apt,M.Pharm
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN II	Yasinta Udayana Nona, SH
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN III	Arta Puspita Sari, S.Si
PEJABAT PENANDATANGAN SPM	Lily Christiani, S.Si
BENDAHARA PENGELUARAN	Danial Benu, SE
STAF PENGELOLA KEGIATAN 1	Wayan Ryan B. Widhiarta, S.E
STAF PENGELOLA KEGIATAN 2	Maxi Lenga, SE
STAF PENGELOLA KEGIATAN 3	Steffi Dwi Astuti, A.Md
STAF PENGELOLA KEGIATAN 4	Ronaldo Mardi Putra, A.Md.Kom
STAF PENGELOLA KEGIATAN 5	Khairul Asyhab B.,A.Md.Kom

F.2.2 Rekening Pemerintah

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional satker Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang, yaitu :

Tabel 64

No	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	NPWP
1	8100124329791000	Mandiri	BPG039 BALAI POM KUPANG	00119508092 2000

F.2.3 Alat Gelas Kualitatif

Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang masih berada di gudang dan/ atau alat gelas yang berada di laboratorium namun belum digunakan sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Alat gelas kualitatif yang telah digunakan pada laboratorium, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada Satker Balai POM di Kupang per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 7.769 unit, sesuai rincian pada lampiran I.

F.2.4 Barang Bukti

Dalam melaksanakan fungsinya, Satker Balai POM di Kupang melakukan proses penyidikan di bidang Obat dan Makanan (penindakan) mengacu pada KUHAP, dalam hal ini barang bukti disita dari pemilik/penguasa barang untuk selanjutnya digunakan dalam pembuktian sesuai dalam pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 16 Tahun 2014. Barang-barang yang dilakukan penyitaan sebagai barang bukti, merupakan barang yang diduga secara langsung maupun tidak langsung terkait tindak pidana yang sedang ditangani sehingga akan dapat memberikan petunjuk (menggambarkan) tindak pidana yang terjadi.

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh PPNS untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

Barang sitaan dalam perkara tindak pidana obat dan makanan yang masih berada di Satker Balai POM di Kupang per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 65

No	Proses	Klasifikasi								Jumlah
		Obat	OT	SK	Pangan	Kemasan	Kosmetik	Mesin/Alat Produksi	Lain-lain	
1	1	SPDP	0	0	0	0	0	0	0	0
2	2	Tahap I			0	0	0	6	0	0
3	3	P18/19	0	0	0	0	0	0	0	0
4	4	P21	0	0	0	0	0	0	0	0
5	5	Sp3	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jumlah (pcs)	0	0	0	0	0	0	0	0

Barang Bukti yang ada di Gudang Balai POM di Kupang hingga 31 Desember 2024, jumlah diatas merupakan barang bukti pada perkara yang terjadi pada perkara tahun 2024. Barang Bukti perkara Balai POM di Kupang sudah diserahkan kepada pihak Kejaksaan Negeri Sikka atau sudah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) per tanggal 10 Desember 2024. Sehingga sudah tidak ada lagi Barang

Bukti yang disimpan pada gudang barang bukti di Balai POM di Kupang.

Dengan detail perkara :

Nilai ekonomi dari 5 perkara yang ditangani sehingga total Barang Bukti yang sudah diserahkan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai POM di Kupang kepada pihak Kejaksaan (Tahap II) sebanyak Rp 147.265.000,00-

Tabel 66

*Rincian Nilai Ekonomi Barang Bukti Berdasarkan Komoditi
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024*

Rincian Nilai Ekonomi Barang Bukti Berdasarkan Komoditi		
Komoditi	Nilai Ekonomi	Jumlah Komoditi
Pangan Tanpa Izin Edar	4.875.000	195 bks
Obat Tradisional dan Kosmetik Tanpa Izin Edar	Rp 1.100.000	36 pcs
Kosmetik Tanpa Izin Edar	Rp. 141.290.000	3.880 pcs

F.2.7 Pengungkapan terkait Prioritas Nasional Tahun 2024

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 134 Tahun 2022 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023, pada **Balai POM di Kupang** terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada **Prioritas Nasional I Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan dan Prioritas Nasional III Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing** dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari Prioritas Nasional yang terdapat pada **Balai POM di Kupang** adalah sebagai berikut:

a. PN I Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

Pelaksanaannya diantaranya melalui 1 program prioritas/kegiatan prioritas dengan pagu mencapai **Rp101.024.000,00** dan realisasi sebesar **Rp98.883.400,00** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 68

Nama Satker	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Balai POM di Kupang	QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT (UMKM)	101.024.000,00	98.883.400	97,88	UMKM	21	0	100

b. PN III Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Pelaksanaannya diantaranya melalui 11 program prioritas/kegiatan prioritas dengan pagu mencapai **Rp12.585.760.000,00** dan realisasi sebesar **Rp12.255.478.265,00** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 69

Nama Satker/Unit Kerja	Program Prioritas/ Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
(Balai POM di Kupang)	PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.558.065.000,00	1.558.046.498	100	Lembaga	1	1	100
	QDB.001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	832.450.000,00	832.063.904	99,95	Lembaga	97	116	100
	QDB.002 Desa Pangan Aman	1.301.251.000,00	1.253.538.771	96,33	Lembaga	32	32	100
	QDB.003 Pasar aman dari bahan berbahaya	523.488.000,00	523.227.531	99,95	Lembaga	17	17	100
	QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	489.836.000,00	489.793.621	99,99	Produk	472	553	100
	QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1.070.918.000,00	1.070.892.996	100	Produk	1.675	1.720	100

QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	60.145.000,00	49.018.400	81,50	Produk	70	74	100
QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	126.469.000,00	126.168.700	99,76	Lembaga	92	98	100
QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	2.670.243.000,00	2.451.212.360	91,80	Lembaga	861	967	100
RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	3.322.000.000,00	3.321.797.709	99,99	Paket	1	1	100
QCD.U54 Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Bpom Kupang	630.895.000,00	579.717.775	91,89	Perkara	5	5	100

F.2.8 Pengungkapan Tematik APBN

Berkaitan dengan penandaan tematik APBN diatur bahwa satu RO dapat dilakukan penandaan lebih dari 1 (satu) tema. Tema-tema APBN terdiri atas 8 tema, 2 diantaranya terdapat di Balai POM di Kupang dengan rincian sebagai berikut:

1. Anggaran Responsif Gender (ARG)

Tabel 70

Nama Satker	Pagu	Realisasi	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
Balai POM di Kupang	832.450.000	832.063.904	99,95	lembaga	97	116	100	PN III
Balai POM di Kupang	1.301.251.000	1.253.538.771	96,33	lembaga	32	32	100	PN III
Balai POM di Kupang	4.552.180.000	4.552.103.674	100	orang	13.890	15.685	100	Non PN
Balai POM di Kupang	101.024.000	98.883.400	97,88	UMKM	21	27	100	PN I
Balai POM di Kupang	121.507.000	121.242.047	99,78	Layanan	40	40	100	Non PN
Jumlah	6.908.412.000	6.857.831.796						

2. Upaya Konvergensi Penanganan Stunting

Tabel 71

Nama Satker	Pagu	Realisasi	%	Satuan Rincian Output	Target	Capaian Rincian Output	%	Keterkaitan dengan PN
Balai POM di Kupang	1.301.251.000	1.253.538.771	96,33	Lembaga	32	32	100	PN III
Balai POM di Kupang	4.552.180.000	4.552.103.674	100	Orang	13.890	15.685	100	Non PN
Balai POM di Kupang	121.507.000	121.242.047	99,78	Layanan	40	40	100	Non PN
Balai POM di Kupang	60.145.000	49.018.400	81,50	Produk	70	74	100	PN III
Jumlah	6.035.083.000	5.975.902.892						

F.2.9 Capaian Rincian Output

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN 31 Desember 2024 pada Balai POM di Kupang antara lain sebagai berikut :

Kementrian/Lembaga: (063) Badan Pengawas Obat dan Makanan

Unit Organisasi : (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan

Satuan Kerja : (432979) Balai POM di Kupang

Fungsi : 07 Kesehatan

Sub Fungsi : 07.01 Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program : Pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 72

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
3165	pengawasan obat dan makanan di seluruh Indonesia								
BMB001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	121.507.000	121.242.047	99,78	40	40	Layanan	100	Realisasi volume RO sebesar 8 layanan dengan progres 7.5%. Kegiatan telah selesai dilaksanakan
QIA001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	489.836.000	489.793.621	99,99	472	553	Produk	100	Kegiatan telah selesai dilaksanakan dan target telah tercapai
QDB001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	832.450.000	832.063.904	99,95	97	116	Lembaga	100	Realisasi volume RO sebesar 19 sekolah dengan progres 3%. Kegiatan telah selesai dilaksanakan. Total RVRO telah melampaui target karena capaian RO merupakan kumulatif dari tahun sebelumnya
AEA001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	129.559.000	129.555.755	100	14	14	Kegiatan	100	Realisasi volume RO sebesar 2 laporan dengan progres 14.31%. Kegiatan telah selesai dilaksanakan
BDC001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	4.552.180.000	4.552.103.674	100	13890	15685	Orang	100	RVRO bulan ini sebesar 1227 orang. Kegiatan telah selesai dilaksanakan dan Realisasi volume RO telah tercapai melebihi target sebagai bentuk upaya optimalisasi
QIC001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	126.469.000	126.168.700	99,76	92	98	Lembaga	100	Realisasi volume RO sebesar 8 laporan dengan progres 4.13%. Kegiatan telah selesai dilaksanakan
RAB001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	3.322.000.000	3.321.797.709	99,99	1	1	Paket	100	Kegiatan telah selesai dilaksanakan
QDB002	Desa Pangan Aman	1.301.251.000	1.253.538.771	96,33	32	32	Lembaga	100	Realisasi volume RO sebesar 0 laporan dengan progres 4.99%. Kegiatan telah selesai dilaksanakan
CBV001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	3.209.759.000	3.209.708.776	100	1	1	Unit	100	Realisasi volume RO sebesar 1 laporan dengan progres 0.01%. Kegiatan telah selesai dilaksanakan
QIC004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	2.670.243.000	2.451.212.360	91,80	861	967	Lembaga	100	Realisasi volume RO sebesar 174 sarana dengan progres 1.03%. Kegiatan telah selesai dilaksanakan
BKB001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	807.374.000	751.859.185	93,12	1	1	Laporan	100	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
QDB003	Pasar aman dari bahan berbahaya	523.488.000	523.227.531	99,95	17	17	Lembaga	100	Realisasi volume RO sebesar 0 laporan dengan progres 0.17%. Kegiatan telah selesai dilaksanakan
BAH001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	224.753.000	213.244.182	94,88	384	400	Dokumen	100	Realisasi volume RO sebesar 185 laporan dengan progres 11.58%. Kegiatan telah selesai dilaksanakan
QDG001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	101.024.000	98.883.400	97,88	21	27	Ukm	100	Realisasi volume RO sebesar 6 UMKM dengan progres 6.67%. Kegiatan telah selesai dilaksanakan
PDD001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.558.065.000	1.558.046.498	100,00	1	1	Lembaga	100	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
QIA008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	60.145.000	49.018.400	81,50	70	74	Produk	100	Kegiatan telah selesai dilaksanakan dan target telah tercapai
CAN001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	290.000.000	290.000.000	100,00	28	28	Unit	100	Kegiatan telah selesai dilaksanakan
QCDU54	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM KUPANG	630.895.000	579.717.775	91,89	5	5	Perkara	100	Kegiatan telah selesai dilaksanakan
QIA005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1.070.918.000	1.070.892.996	100,00	1675	1720	Produk	100	Realisasi volume RO sebesar 134 sampel dengan progres 9.2%. Kegiatan telah selesai dilaksanakan
CAB001	Sarana Pengawasan Obat dan	698.729.000	698.687.205	99,99	1	1	Unit	100	Kegiatan telah selesai dilaksanakan
Subtotal		22.720.645.000	22.320.762.489						
Pengembalian Belanja			202.800						
Total			22.320.965.289						

Kementrian/Lembaga: (063) Badan Pengawas Obat dan Makanan

Unit Organisasi : (01) Badan Pengawas Obat dan Makanan

Satuan Kerja : (432979) Balai POM di Kupang

Fungsi : 07 Kesehatan

Sub Fungsi : 07.01 Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program : Dukungan Manajemen

Tabel 73

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
6384	Pengelolaan Sarana Dan Prasarana BPOM								
EBA.994	Layanan Perkantoran	12.522.241.000	12.496.970.461	99.80	1	1	Layanan	100	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
	Subtotal	12.522.241.000							
	Pengembalian Belanja		12.397.783						
	Total		12.484.572.678						

Lampiran I

Tabel 74
Rincian Persediaan Alat Gelas Kualitatif
Per 31 Desember 2024

No	Nama Alat Gelas	Ukuran	Total	Harga Satuan	Total Nilai
1	Erlenmeyer bertutup Asah	25ml	4	55,000	220,000
2	Erlenmeyer bertutup Asah	50ml	15	55,350	830,250
3	Erlenmeyer bertutup Asah	100ml	28	55,600	1,556,800
4	Erlenmeyer bertutup Asah	250ml	63	55,900	3,521,700
5	Erlenmeyer bertutup Asah	500ml	147	85,000	12,495,000
6	Erlenmeyer bertutup Asah	1000ml	15	160,000	2,400,000
7	Erlenmeyer Bertutup Ulir	300 mL			
8	Erlenmeyer tidak bertutup Asah	25ml	18	90,000	1,620,000
9	Erlenmeyer tidak bertutup Asah	50ml	58	90,000	5,220,000
10	Erlenmeyer tidak bertutup Asah	100ml	107	90,000	9,630,000
11	Erlenmeyer tidak bertutup Asah	250ml	84	167,000	14,028,000
12	Erlenmeyer tidak bertutup Asah	300ml	70	167,350	11,714,500
13	Erlenmeyer tidak bertutup Asah	500ml	28	205,500	5,754,000
14	Erlenmeyer tidak bertutup Asah	1000ml	36	205,500	7,398,000
15	Erlenmeyer tidak bertutup Asah	2000ml	20	255,500	5,110,000
16	Erlenmeyer tidak bertutup Asah	3000ml	5	265,000	1,325,000
17	Erlenmenyer penyaring	250ml	1	210,500	210,500
18	Erlenmenyer penyaring	500ml	1	205,500	205,500
19	Erlenmenyer penyaring	1000ml	2	205,500	411,000
20	Erlenmenyer penyaring	100ml	1	205,500	205,500
21	Beker Glass	30ml	102	45,800	4,671,600
22	Beker Glass	50ml	98	45,800	4,488,400
23	Beker Glass	100ml	211	55,750	11,763,250
24	Beker Glass	150ml			
25	Beker Glass	200ml	11	57,200	629,200
26	Beker Glass	250ml	82	65,755	5,391,910
27	Beker Glass	300ml	47	65,755	3,090,485
28	Beker Glass	500ml	28	65,755	1,841,140
29	Beker Glass	1000ml	29	65,755	1,906,895
30	Tabung reaksi tanpa tutup	8x75mm	209	65,900	13,773,100
31	Tabung reaksi tanpa tutup	7x100m m	46	81,300	3,739,800
32	Tabung reaksi tanpa tutup	10x100 mm	219	81,300	17,804,700

33	Tabung reaksi tanpa tutup	12x150 mm	145	45,800	6,641,000
34	Tabung reaksi tanpa tutup	15x150 mm	73	65,125	4,754,125
35	Tabung reaksi tanpa tutup	17x150 mm	81	65,125	5,275,125
36	Tabung reaksi tanpa tutup	22x150 mm	15	65,125	976,875
37	Tabung reaksi tanpa tutup	14x160 mm	10	65,755	657,550
38	Tabung reaksi tutup	9x125m m	113	65,755	7,430,315
39	Tabung reaksi tutup	9x150m m	26	65,755	1,709,630
40	Tabung reaksi tutup	12x150 mm	117	75,855	8,875,035
41	Tabung reaksi tutup	12x180 mm	25	75,855	1,896,375
42	Tabung reaksi tutup	16x150 mm	23	75,855	1,744,665
43	Tabung reaksi tanpa tutup	5	89	65,900	5,865,100
44	Tabung reaksi tanpa tutup	10	113	81,300	9,186,900
45	Tabung reaksi tanpa tutup	16x150 mm	116	75,855	8,799,180
46	Tabung Reaksi tanpa tutup	13x100 mm	60	65,755	3,945,300
47	Tabung reaksi tanpa tutup	20x150 mm	17	85,855	1,459,535
48	Tabung reaksi tanpa tutup	15x85m m	3	65,755	197,265
49	Tabung reaksi tanpa tutup	21x200 mm	3	65,755	197,265
50	Tabung reaksi tanpa tutup	10x75m m	0	0	0
51	Petri sedang		20	86,770	1,735,400
52	Spatel kaca		12	40,500	486,000
53	Spatel Stainles		21	75,350	1,582,350
54	Pinset Sedang		15	15,300	229,500
55	Corong Diameter	5cm	48	87,000	4,176,000
56	Corong Diameter	6cm	49	87,000	4,263,000
57	Corong Diameter	7,5cm	54	87,000	4,698,000
58	Corong Diameter	5cm	9	87,000	783,000
59	Corong Diameter	5.5	1	87,000	87,000
60	Corong Diameter	8cm	27	87,000	2,349,000
61	Corong Diameter	9cm	2	87,000	174,000

62	Corong Diameter	11,5cm	1	87,000	87,000
63	Corong Diameter	14,5cm	1	87,000	87,000
64	Corong Diameter	15	0	87,000	0
65	Corong tangkai panjang	7cm			0
66	Corong tangkai pendek	6,5cm			0
67	Corong Pisah	50ml	1	87,000	87,000
68	Corong Pisah	100ml	37	72,800	2,693,600
69	Corong Pisah	125ml	1	45,800	45,800
70	Corong Pisah	250ml	41	40,320	1,653,120
71	Corong Pisah	500ml	1	41,000	41,000
72	Tempat penyanggah corong pisah		1	77,980	77,980
73	batang Pengaduk	20cm	14	85,400	1,195,600
74	batang pengaduk	25cm	12	85,400	1,024,800
75	batang pengaduk	30cm	3	85,400	256,200
76	Magnetic Stirer		55	33,700	1,853,500
77	stamfer + Mortir Sedang		9	65,420	588,780
78	Labu Alas bulat	200ml	7	15,500	108,500
79	Labu Alas bulat	250ml	10	85,350	853,500
80	Labu Alas datar, Type A	200ml	1	89,150	89,150
81	Labu Alas datar, Type A	250ml	9	76,520	688,680
82	Labu Buchi		15	42,115	631,725
83	Rak tabung		11	87,000	957,000
84	Gelas Arloji		1	56,000	56,000
85	Botol timbang, type A	10ml	5	43,000	215,000
86	Botol timbang, type A	25ml	10	45,000	450,000
87	Botol Semprot, Plastik	250ml	8	56,000	448,000
88	Chering(penyemprot KLT)		7	56,000	392,000
89	Tabung sentrifuge	10ml	7	56,000	392,000
90	Tabung sentrifuge	15 ml	1	56,000	56,000
91	Tabung sentrifuge	50 ml	10	66,000	660,000
92	Sok sambungan Alat pendingin Leibeg		1	35,800	35,800
93	Alat pendingin Leibeg		13	45,800	595,400
94	Pendingin Soklet, Type A		8	45,800	366,400
95	Desikator		6	55,800	334,800
96	Filtering Flask 1000	1000ml	5	45,800	229,000
97	Krus Porselen	30ml	6	45,750	274,500
98	Krus Porselen	50ml	282	35,000	9,870,000
99	Cawan Porselen	7cm	40	54,725	2,189,000
100	Cawan Porselen	109-00	7	45,000	315,000

101	Cawan Porselen	109-0	11	56,000	616,000
102	Cawan Porselen	888-4	2	56,000	112,000
103	Gelas Ukur bertutup	100ml	11	35,200	387,200
104	Gelas Ukur bertutup	250ml	12	45,800	549,600
105	Labu Disolusi coklat	1000ml	12	45,800	549,600
106	Labu Disolusi bening	1000ml	14	35,200	492,800
107	Buret bening	50ml	5	35,200	176,000
108	Bejana Kromatografi		5	350,000	1,750,000
109	Tabung Reaksi	25ml	24	750,000	18,000,000
110	Erlenmeyer KCKT	1000ml	2	67,000	134,000
111	Cawan penguap	25ml	7	35,200	246,400
112	Cawan penguap	50ml	5	25,750	128,750
113	Cawan penguap	75ml	5	31,250	156,250
114	Chamber KLT		6	33,700	202,200
115	Alat destilasi uji protein		1	65,420	65,420
116	Alat Soklet Lemak		3	15,500	46,500
117	Papan tetes		5	35,000	175,000
118	pipet filter		1	35,000	35,000
119	pipet tetes		543	35,000	19,005,000
120	Sendok Stainless		2	33,700	67,400
121	Penjepit Kayu 2		2	33,700	67,400
122	Penjepit Besi		2	15,500	31,000
123	Syrine Tumpul	50	3	48,220	144,660
124	Syrine Tumpul	100	1	48,220	48,220
125	Pipet Tetes + Karet		155	35,000	5,425,000
126	Dispensette	1-10ml	1	35,200	35,200
127	Vial HPLC		100	35,000	3,500,000
128	Tabung Buchi		14	35,200	492,800
129	Tabung Gerhard		17	35,200	598,400
130	Beaker Glas	2000ml	1	65,900	65,900
131	Labu Volumetrik (plastik)	25ml	2	65,900	131,800
132	Labu Volumetrik (plastik)	50ml	18	65,900	1,186,200
133	Labu Volumetrik (plastik)	100ml	8	48,220	385,760
134	Alat penyangga titrasi		1	73,330	73,330
135	Tabung Sentrifuge Tutup 50 mL disposable steril				0
136	Tabung Endotoksin 10 mL	10ml	33	74,235	2,449,755
137	Cawan Petri diameter	9cm	144	42,500	6,120,000
138	Cawan Petri diameter	9,5cm	855	35,000	29,925,000

139	Cawan Petri diameter	10,5cm	109	35,000	3,815,000
140	Botol Media bertutup, Squire 1000 mL		9	35,000	315,000
141	Botol Media bertutup, Squire 500 mL		27	67,250	1,815,750
142	Botol Media bertutup, Squire 250 mL		10	67,250	672,500
143	Botol Media bertutup, Squire 100 mL		4	67,250	269,000
144	Botol Media bertutup, Squire 50 mL		1	52,170	52,170
145	Botol Roux		2	215,715	431,430
146	Spatel Kecil		12	67,250	807,000
147	Spatel Besar		2	35,450	70,900
148	Pinset Sedang 14,3 cm		11	65,000	715,000
149	Pinset Besar 14,8 cm		0	15,000	0
150	Gunting Bedah		21	254,500	5,344,500
151	Pencadang (Silinder besi tahan karat)		447	85,175	38,073,225
152	Ose Platina		2	52,170	104,340
153	Ose Biasa		37	67,250	2,488,250
154	Rak tabung rekasi 40 lubang x 18mm stainless		3	65,000	195,000
155	Rak tabung rekasi 48 lubang x 18mm stainless		2	65,000	130,000
156	Rak tabung rekasi 50 lubang x 18mm		13	65,000	845,000
157	Rak tabung reaksi 55 Lubang (20x20 mm)		7	65,000	455,000
158	Rak tabung reaksi 72 lubang		1	65,000	65,000
159	Rak tabung reaksi 84 Lubang		3	65,900	197,700
160	Rak tabung reaksi 12 lubang		1	65,000	65,000
161	Magnetic Stirer		12	67,250	807,000
162	Batang Pengaduk Panjang 25 cm		2	35,450	70,900
163	Batang Pengaduk Panjang 30 cm		3	65,000	195,000
164	Batang Kaca Bengkok (tidak Berongga)		7	15,000	105,000
165	Stamfer + Mortir		1	67,250	67,250
166	Tabung Durham		1025	35,450	36,336,250
167	Gelas Arloji		3	65,000	195,000
168	Wadah stainless pippete		9	15,000	135,000
169	Wadah stainliess petridish		4	67,250	269,000
170	Trolley stainless		4	521,750	2,087,000
171	Lampu spiritus		7	215,715	1,510,005
172	Batang Perata segitiga		82	67,250	5,514,500
173	Pembuka Kaleng		4	35,450	141,800
174	Botol semprot/ Wash Bottle		4	65,000	260,000
175	Beaker with Handle		4	15,000	60,000
176	Batu Timbang 100 gram		1	254,500	254,500
177	Cawan Porselen		4	85,175	340,700

178	Petri diameter 5 cm		35	35,000	1,225,000
179	Petri diameter 11,5		71	35,000	2,485,000
180	Botol semprot 500ml		4	32,000	128,000
181	Rak Tabung reaksi 50 lubang X 30mm		1	1,126,080	1,126,080
182	Rak Tabung Reaksi 25 lubang (25,5x25,5mm)		4	563,040	2,252,160
183	Erlenmeyer Tidak bertutup Asah	125ml	1	37,000	37,000
184	Erlenmeyer Tidak bertutup Asah	5000ml	1	565,000	565,000
	TOTAL		7769		479,699,010